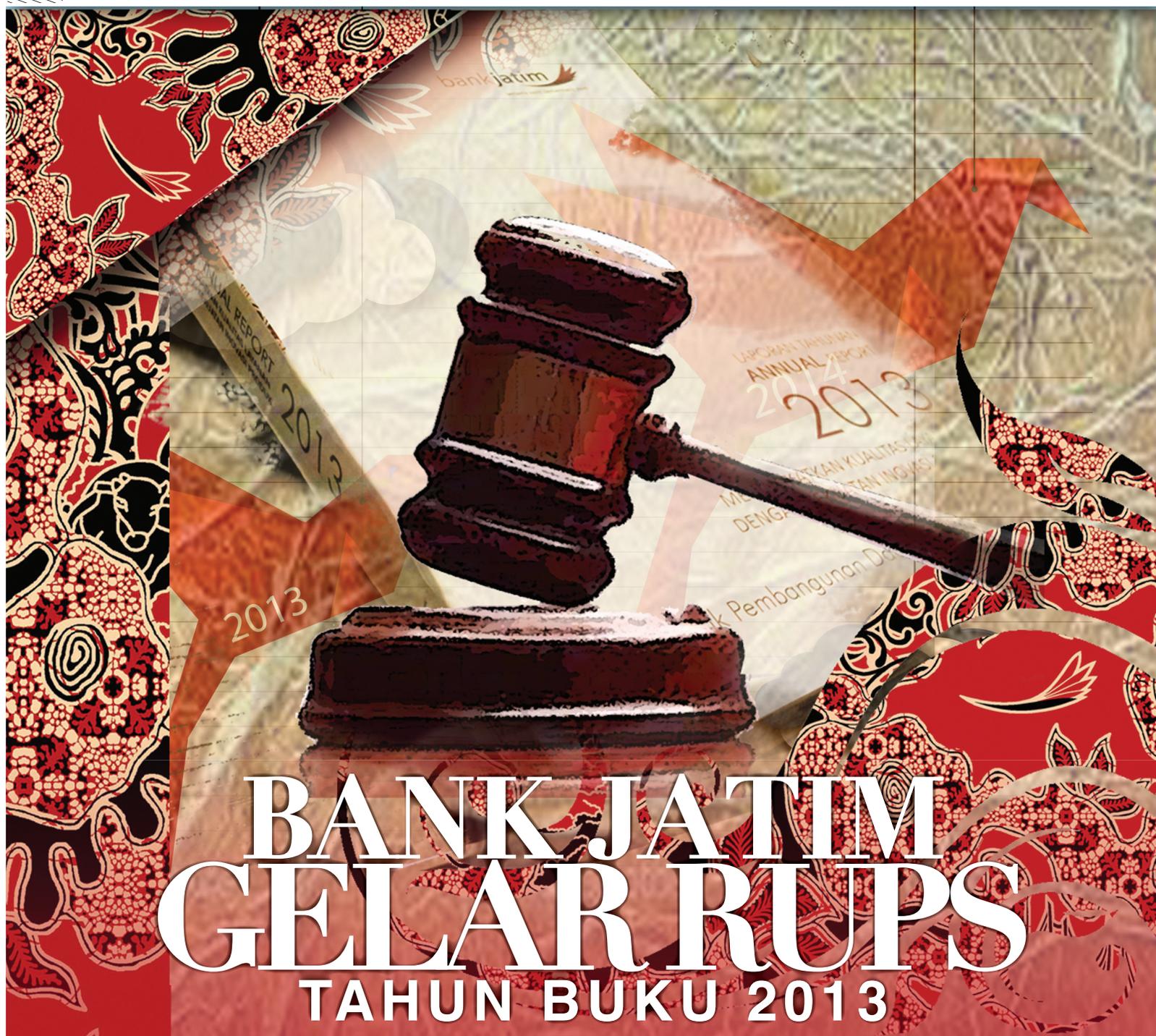


SMS BANKING 3366, LAYANAN DALAM GENGAMAN

M A J A L A H

bankjatim

EDISI 82 ■ TAHUN KE-VIII ■ MARET 2014



/// PENGHARGAAN INSAN PERS UNTUK PAKDE KARWO /// BANK JATIM RAIH PENGHARGAAN IAIR AWARD ///

bankjatim

bersama kami, berkembang pasti



Bank Jatim menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi dan berinvestasi

www.bankjatim.co.id

Optimis Kinerja Meningkat

HADI SUKRianto, *Direktur Utama*



BANK JATIM menutup tahun 2013 dengan kinerja yang baik di berbagai sektor keuangan. Hal ini telah dipaparkan Manajemen Bank Jatim pada acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2013 yang dilaksanakan di Isyana Ballroom – Hotel Bumi Surabaya pada tanggal 26 Maret 2013. Terlihat beberapa indikator keuangan Bank Jatim menunjukkan pertumbuhan dari tahun sebelumnya.

Bank Jatim tumbuh dan berkembang bersama kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, baik karyawan, nasabah dan masyarakat. Artinya pencapaian baik yang telah Bank Jatim catatkan di tahun 2013 yang lalu merupakan bentuk pertanggungjawaban Bank Jatim atas kepercayaan yang telah diberikan semua pihak selama ini, semoga kinerja baik ini bisa terus kami tingkatkan. Sesuai dengan rencana bisnis, Bank Jatim berupaya untuk berinovasi dan bersaing dengan perusahaan Go

Public yang ada dan menuju *BPD Regional*.

Stabilitas sistem keuangan dan fungsi intermediasi perbankan selama tahun 2013 terjaga cukup baik. Kinerja industri perbankan yang solid tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (*CAR/Capital Adequacy Ratio*) sebesar 23,72%, jauh di atas batasan minimum 8%. Menjadi Bank yang *go public* merupakan motivasi tersendiri bagi Bank Jatim untuk dapat berperan serta dalam meningkatkan, pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah. Dalam hal kinerja, Bank Jatim berupaya mengoptimalkan target pertumbuhan pada tahun 2014 dari realisasi 2013, yaitu untuk total aset sebesar 18,96%, penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari Giro, Deposito dan Tabungan sebesar 24,88%, kredit sebesar 25,51% dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

**Selamat Bekerja,
Tetap Semangat**

SUSUNAN
REDAKSI

Pelindung
Direksi Bank Jatim
Diterbitkan Oleh
Bank Jatim
Berdasarkan
Sk Direksi

Ketua Dewan Redaksi
Rudie Hardiono
Pemimpin Umum/Redaksi
Zulkifli A. Gani
Redaktur Eksekutif
Ida Martiningsih

Redaktur Pelaksana
Amang Mawardi
Staf Redaksi
Ahad Sudjono, Karyanto
(news editor) Arya Pramudya,
Sarinastiti

Iklan

Mushadi

Alamat Redaksi
Jl Basuki Rahmad 98-104

Telepon
031-5310090 pes. 365.

e-mail:
terpercaya.majalah@yahoo.com
humas@bankjatim.co.id
majalahbankjatim@bankjatim.co.id

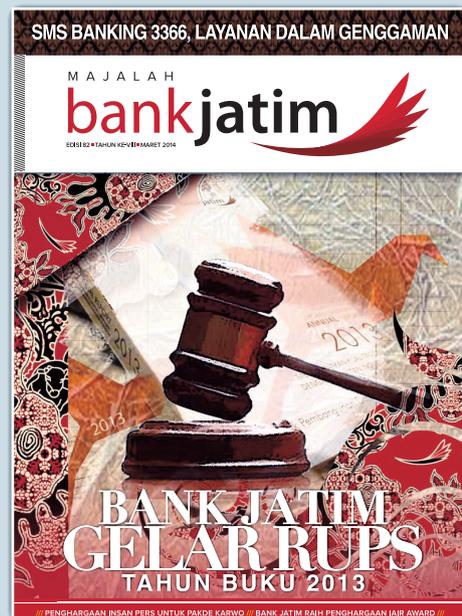
Apresiasi Kinerja
Keuangan

DALAM Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2013 Rabu (26/3), Gubernur Jawa Timur Soekarwo, sangat mengapresiasi kinerja Bank Jatim. Kinerja keuangan Bank Jatim tahun ini, menunjukkan hasil menggembirakan dibanding kinerja tahun buku 2012. Peningkatan itu mencakup jumlah aset dan laba yang diperoleh. Posisi Bank Jatim terhadap perbankan di Provinsi Jawa Timur berada di posisi kelima untuk total aset dan kredit, serta posisi keempat untuk DPK.

Dibanding kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) secara keseluruhan, Bank Jatim menempati urutan kedua dari BPD se Indonesia untuk aset, kredit dan DPK. Sedangkan rasio keuangan Bank Jatim dibanding beberapa bank lain yang setara dan telah *go public*, Bank Jatim berada di rangking pertama untuk ROA, LDR dan CAR. Sementara untuk rasio BOPO berada pada rangking kedua, serta ROE dan NIM berada di ranking ketiga. Ini menunjukkan kinerja yang baik. Bahkan berdasar riset Bahana Securities per Februari 2014, Bank Jatim memberikan *dividen yield* tertinggi terhadap saham publik sebesar 8,9 persen.

Untuk memanjakan nasabah, sebelumnya Bank Jatim *melaunching* layanan SMS Banking Bank Jatim 3366 di Surabaya Town Square (Sutos), Jumat (21/3). Dengan semangat layanan dalam Genggaman Anda, Bank Jatim secara serius melakukan inovasi produk berbasis *electronic chanel (e-chanel)* yang bermakna segala transaksi keuangan/perbankan dengan cepat, kapan, saja, di mana saja, dan mudah dilakukan nasabah hanya melalui telepon genggam. SMS Banking Bank Jatim 3366 ini merupakan pengembangan lanjutan yang telah disempurnakan dari format sebelumnya, yaitu 3388.

Lewat program *corporate social responsibility (CSR)* Bank Jatim memberi sumbangan satu unit bus sekolah, Senin (10/3) kepada Pemkab Gresik. Pemberian ini diterima Bupati Gresik, Sambari Halim Rudianto, dalam salah satu rangkaian kegiatan HUT Pemkab Gresik ke 40 dan Kota Gresik ke 527. Semoga sumbangan bus sekolah ini, bisa mengurangi angka kecelakaan khususnya bagi anak-anak sekolah. Sebab, selama ini banyak murid sekolah yang belum memiliki SIM namun ketika berangkat dan pulang sekolah, mengendarai sepeda motor. (*)





6

FOTO: ALEX

3 **SEKAPUR SIRIH**
Penghargaan
dan Hasil
Kerja

14 **KILAS BANK JATIM**
Bank Jatim
Meraih
Penghargaan IAIR
Award

26 **KILAS JATIM**
Penghargaan
Insan Pers untuk
Pakde Karwo

8 **LAPORAN UTAMA**
Mengangkat
Citra Batik
Jawa Timur

16 **CSR**
Bank Jatim
Serahkan Bus
Sekolah
ke Pemkab Gresik

28 **LAPORAN CABANG**
Mengais Rejeki
di Pinggiran
Bengawan Solo

12 **LAUNCHING PRODUK**
SMS Banking
3366,
Layanan
dalam
Genggaman

24 **OJK**
Perbankan Datang,
Masalah Kredit
Petani dan
Peternak
Terpecahkan

36 **TIPS DAN TRIK**
Tips dan Trik
Memilih Frame
Sepeda (1)



RUPS TAHUN BUKU 2013

Kinerja Bank Jatim Menggembirakan

KINERJA Bank Jatim diapresiasi Gubernur Jawa Timur, Soekarwo. Kinerja keuangan Bank Jatim tahun ini menunjukkan hasil menggembirakan dibanding kinerja tahun buku 2012. Peningkatan itu mencakup jumlah aset dan laba yang diperoleh.

SOEKARWO menegaskan itu saat membuka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim di Hotel Bumi Surabaya, Rabu (26/3). "Sebagai bank milik pemerintah, Bank Jatim wajib mendukung program pemerintah yang sudah tertuang pada misi selama lima tahun ke depan. Karenanya, Bank Jatim supaya lebih menekankan pada kredit untuk kegiatan yang sifatnya produktif," pintanya.

RUPS Tahun Buku 2013 tersebut, sebagai bentuk pertanggungjawaban Bank Jatim kepada masyarakat, nasabah dan pemegang saham. Ada beberapa agenda yang dibahas dan



LEGA • Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (dua dari kiri) bersama Gubernur Soekarwo usai RUPS.

dipaparkan. Diantaranya; persetujuan laporan tahunan perseroan mengenai keadaan dan jalannya perseroan selama tahun buku 2013, termasuk laporan pelaksanaan tugas pengawasan dewan komisaris selama tahun buku 2013, serta pengesahan laporan keuangan perseroan tahun buku 2013.

Juga, persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan tahun buku 2014, dan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham pada tahun 2013.

Soekarwo menambahkan, perhatian juga patut diberikan untuk kemudahan dan bunga kredit murah, khusus bagi UMKM yang ada di Jatim. "UMKM di Jatim saat ini jumlahnya lebih dari 6,8 juta unit. Dengan bantuan kredit secara mudah dan bunga rendah, mereka akan mampu berkembang dan meningkatkan daya saingnya," tambahnya.

Gubernur juga berharap, Bank Jatim dapat menjadi Bank Regional Champion (BRC) atau bank terkemuka di Jatim. Untuk mencapai posisi itu, diperlukan tiga pilar sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia (BI). Tiga syarat tersebut yakni memiliki ketahanan kelembagaan yang kuat, dan memiliki kemampuan sebagai *agent of regional champion development*, dan memiliki kemampuan untuk melayani masyarakat yang lebih luas. Disamping itu dibutuhkan penerapan manajemen risiko dan kehati-hatian serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Ia menambahkan, terkait harga saham Bank Jatim per 24 Maret 2014 telah menguat Rp 460. Harga saham merupakan cerminan kepercayaan investor pada Bank Jatim. Semakin tinggi harga saham, berarti semakin tinggi kepercayaan kepada perusahaan, begitupun sebaliknya. Untuk itu seluruh pengurus dan karyawan Bank Jatim harus bekerja keras dan cerdas, sehingga terhindar dari kebocoran dan dapat meningkatkan benefit sekaligus profit



TEMU WARTAWAN • Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto (tengah) saat jumpa pers usai RUPS.

bagi pemegang saham," pungkasnya.

Direktur Utama Bank Jatim, Hadi Sukrianto, mengatakan, tahun buku 2013 mengalami peningkatan aset sebesar 13,51 persen dengan nilai aset pada tahun 2013 sebesar Rp 33,05 triliun meningkat sebesar 13,51 persen. Begitu juga dengan kredit yang diberikan mencapai Rp 22,08 triliun, meningkat sebesar 19,01 persen. "Untuk dana pihak ketiga (DPK) mencapai Rp 25,98 triliun, meningkat sebesar 17,01 persen. Sedangkan laba bersih mencapai Rp 824,31 miliar, meningkat sebesar 13,75 persen," papar Hadi Sukrianto.

Ditambahkan, posisi Bank Jatim terhadap perbankan di Provinsi Jawa Timur, berada di posisi kelima untuk total aset dan kredit, serta posisi keempat untuk DPK. "Dibanding dengan kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) secara keseluruhan, Bank Jatim menempati urutan kedua dari BPD se Indonesia untuk aset, kredit dan DPK. Sedangkan rasio keuangan Bank Jatim dibanding beberapa bank lain yang setara dan telah *go public*, Bank Jatim berada di ranking pertama untuk ROA, LDR dan CAR. Sementara untuk rasio BOPO berada pada ranking kedua serta ROE dan NIM berada di ranking ketiga. Ini menunjukkan kinerja yang baik. "Bahkan berdasar riset Bahana Securities per Februari 2014, Bank

Jatim memberikan dividen tertinggi terhadap saham publik sebesar 8,9 persen," terang Hadi Sukrianto.

RUPS Bank Jatim juga memutuskan pembagian dividen tunai sebesar Rp 605,86 miliar untuk tahun buku 2013 atau sekitar Rp 40,61 per lembar saham. Jumlah dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham tersebut, adalah 73,5 persen dari total laba bersih perseroan tahun lalu yang tercatat Rp 824,31 miliar.

Selain dibagikan dalam bentuk dividen tunai, laba perseroan juga akan digunakan untuk cadangan umum dan dana sosial bagi pensiunan pegawai Bank Jatim. "Total dana yang dicadangkan untuk tahun buku 2013 adalah sebesar 25,5 persen dari total laba atau sebesar Rp 210,2 miliar dan 1 persen lagi atau sekitar Rp 8,24 miliar akan digunakan untuk dana sosial bagi pensiunan pegawai Bank Jatim," ujarnya.

Bank Jatim, kata Hadi Sukrianto, dalam kiprahnya lebih banyak fokus kepada tabungan di masyarakat. Jumlah nasabah tabungan tumbuh dari 2.045.785 menjadi 4.145.130. Komposisi dana murah Bank Jatim sangat menggembirakan dengan rata-rata sejak tahun 2002 di atas 75 persen, sementara CASA Ratio Bank Jatim periode Desember 2013 adalah 76,8%. **(kar/mus)**

Mengangkat Citra Batik Jawa Timur

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jatim yang berlangsung di Isyana Ball Room, Hotel Bumi Surabaya (26/3) telah selesai. Namun ada ada satu hal yang menarik dalam pelaksanaan rapat tersebut, yaitu busana yang dikenakan oleh seluruh peserta ada nuansa lain.

BIASANYA Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Pemimpin Cabang serta Panitia, mengenakan *dress code* formal jas hitam. Busana resmi itu tidak tampak, terlihat semuanya memakai batik. Atmosfir baru ini menambah suasana RUPS menjadi lain dari biasanya, meski rapatnya sangat sakral bagi Bank Jatim. Ketegangan juga tidak terlihat sama sekali di ruang rapat maupun seusah rapat. Memang bukan masalah yang penting tetapi nuansa baru dan perbedaan yang diluar kebiasaan itu, menarik.

Aktor yang merubah tradisi ini, Lerem Pundilaras, Pgs *Corporate Secretary*. Dia menjelaskan,

perubahan itu merupakan keinginan Direktur Utama Bank Jatim yang menghandaki agar RUPS tidak monoton suasananya. Tradisi RUPS yang selama ini serba hitam, diganti dengan nuansa ceria. Busana resmi jas hitam diganti busana batik. Mengingat, Jawa Timur sendiri memiliki keaneka ragam corak batik yang menjadi ciri khas daerah masing-masing. Diharapkan RUPS kali ini mengangkat citra Jawa Timur. Untuk sementara, batik asal Pekalongan, Yogyakarta, Solo atau Jawa Barat dilupakan dulu. "Usulan tersebut disetujui direksi dan menjadi keputusan bahwa RUPS tahun ini mengangkat citra batik Jawa Timur," jelas Lerem.

Corak batiknya bermacam-macam. Ada batik khas Madura yang sudah terkenal, Surabaya bercorak Mangrov, Sidoarjo, Tuban dengan batik Gedog, Ngawi, Mojokerto khas Majapahit, Malang, Batu corak Apel, Tulungagung, Banyuwangi sampai Pacitan. Orang nomor satu Jawa Timur Pakde Karwo dan Komisaris Bank Jatim, mengenakan batik khas Jawa Timur. Dirut Hadi Sukrianto mengenakan batik Surabaya. Sedangkan Direksi yang lain, mengenakan batik khas Surabaya dan khas Sidoarjo.

Busana batik juga dikenakan oleh Bupati/ Walikota serta seluruh Pemimpin Cabang. Walikota Malang Moch Anton, mengenakan batik



Para penerima tamu mengenakan seragam batik warna merah, foto bersama Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi Djoko Lesmono.



Jajaran Direksi Bank Jatim, Gubernur Jawa Timur mengenakan busana batik Jawa Timur saat RUPS.

husus Madura. Bupati Probolinggo Puput Tantriana Sari, terlihat anggun mengenakan gaun batik khas Surabaya. Sementara Walikota Batu Eddy Rumpoko, mengenakan batik khas Batu dengan corak buah apel.

Dua pimpinan daerah ini memang sangat modis karena ditunjang postur tubuhnya yang sempurna. Tentu bukan hanya dua pejabat ini saja yang gagah. Bupati Ngawi Budi Sulistyono pun mengenakan batik yang modelnya semi jas. Warna dasar putih dan corak batiknya warna merah.

Nuansa batik juga menghiasi dekorasi *backdrop* yang berada di belakang tempat duduk komisaris, direksi saat melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham. Demikian pula sampul buku laporan tahunan serta *goody bag* juga bergambar batik. Namun tak kalah menarik para penerima tamu, memang wajib mengenakan seragam batik warna merah. Mengangkat citra batik Jawa Timur memang dilakukan Bank Jatim dalam rangka menyongsong BPD Regional Champion. "Bank Jatim sebagai banknya masyarakat Jawa Timur, sangat berkepentingan mengangkat citra Jawa Timur, khususnya batik," pungkas Lerem. (ary).



Dewan Pengawas Syariah dan Pemimpin Divisi Bank Jatim tampak serasi menggunakan busana batik Jawa Timur.



Pemegang Saham Bank Jatim dan undangan turut tampil dengan *dress code* batik.



Pemegang Saham Bank Jatim tampil dengan dresscode batik.



PEMBERITAHUAN
HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN BUKU 2013
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk

Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Perseroan) dengan ini mengumumkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2013 yang diselenggarakan di Isyana Ballroom, Hotel Bumi Surabaya pada tanggal 26 Maret 2014 sebagai berikut:

Agenda 1

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan menyetujui Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2013.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman dan Surja, anggota dari Ernst dan Young Global sesuai dengan Lapornya Nomor : RPC-231/PSS-SBY/2014, tanggal 07-03- 2014 (tujuh Maret duaribu empatbelas) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2013 tersebut, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Agenda 2

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2013 yang telah disahkan tercatat sebesar Rp.824.311.815.370,19, akan dibagi sebagai berikut :

- a. Sebesar Rp. 605.869.184.297,09 atau 73,5% dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2013 akan dibagikan secara tunai dan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 28 April 2014 dan akan dibayarkan pada tanggal 14 Mei 2014. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tatacara pembayaran dividen tunai termaksud.
- b. Sebesar Rp. 8.243.118.153,70 atau 1% dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai penambahan untuk sinoman mantan pengurus dan pegawai Bank Jatim.
- c. Menetapkan sisanya sebesar Rp. 210.199.512.919,40 atau 25,5 % dari laba bersih tahun buku 2013 ditetapkan sebagai Cadangan Umum.
- d. Menyetujui dan menetapkan jumlah bonus karyawan dan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 sebagaimana yang telah dicadangkan pada tahun buku 2013, dan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pembagian diantara mereka yang berhak dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Agenda 3

Menerima usulan penetapan Remunerasi Pengurus perseroan

Agenda 4

- a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti bilamana KAP yang ditunjuk berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal tidak dapat melaksanakan tugasnya.
- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Direksi, menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit.

Agenda 5

Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian permodalan Perseroan akibat penerbitan saham baru hasil pelaksanaan Program MESOP yang telah disetujui RUPS Tahun 2012

Agenda 6

Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Perdana Saham pada tahun 2013, sebagai berikut :

- a. Sebanyak 80% yaitu sebesar Rp.1.004.202.053.285,12 untuk mendukung ekspansi kredit Perseroan termasuk sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang meliputi kredit Modal Kerja, kredit Investasi dan kredit Konsumsi, telah digunakan seluruhnya;
- b. Sebanyak 10% yaitu sebesar Rp.125.525.256.660,64 untuk perluasan jaringan telah digunakan seluruhnya.
- c. Sebanyak 10% yaitu sebesar Rp.125.525.256.660,64 untuk pengembangan teknologi informasi, telah digunakan sebesar Rp.23.941.065.436,62 sehingga sisa dana sebesar Rp.101.584.191.224,02.

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp. 101.555.217.142,66 belum digunakan dan saat ini ditempatkan pada :

- a. Sebesar Rp62.263.104.551,99 di Reksadana PNM dengan suku bunga 9,83%, jangka waktu 7 November 2012 – 8 Mei 2014.
- b. Sebesar Rp39.292.112.590,67 di Deposito Bukopin Syariah dengan suku bunga 9%, jangka waktu 31 Desember 2013-30 Januari 2014.
- c. Sedangkan kelebihan penggunaan dana Penawaran Umum untuk jaringan kantor sebesar Rp28.974.081,36 tersebut menggunakan dana dari Bank Jatim.

Surabaya, 28 Maret 2014
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Direksi



**JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2013
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk**

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Perseroan) pada tanggal 26 Maret 2014, dengan ini diinformasikan bahwa Perseroan akan membagikan dividen tunai tahun buku 2013 kepada Pemegang Saham Perseroan sebesar Rp605.869.184.297,09 yaitu 73,5% dari laba bersih tahun buku 2013 atau sama dengan Rp40,61 per lembar saham.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai tahun buku 2013 sebagai berikut :

A. Jadwal Pembagian dividen Tunai

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan hak dividen (cum dividen)	
	^ Pasar Reguler dan Negosiasi	28 April 2014
	^ Pasar Tunai	2 Mei 2014
2	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa hak dividen (ex dividen)	
	^ Pasar Reguler dan Negosiasi	29 April 2014
	^ Pasar Tunai	5 Mei 2014
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	2 Mei 2014
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	14 Mei 2014

B. Tata Cara Pembagian Dividen

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (*recording date*) dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 2 Mei 2014.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 14 Mei 2014. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom dengan alamat Puri Datindo - Wisma Sudirman, Jl. Jend Sudirman Kav. 34, Jakarta 10220 paling lambat pada tanggal 2 Mei 2014 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang- Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat pada tanggal 7 Mei 2014 (*5 hari bursa sebelum tanggal pembayaran*). Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya sementara bagi pemegang saham warkat diambil di BAE mulai tanggal 28 Mei 2014.

Surabaya, 28 Maret 2014
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Direksi

SMS Banking 3366, Layanan dalam Genggaman



FITUR BARU • Judika bersama jajaran komisaris, direksi dan panitia.

Transaksi perbankan di Bank Jatim, kini kian mudah dan cepat. Melalui layanan SMS Banking 3366, segala transaksi keuangan/perbankan bisa dilakukan cepat, kapan, saja, di mana saja, dan mudah dilakukan nasabah hanya melalui telepon genggam. Dengan semangat layanan dalam genggaman, Bank Jatim secara serius melakukan inovasi produk berbasis *electronic channel (e-channel)*.

YANG istimewa, *launching* layanan SMS Banking Bank Jatim 3366 ini, dilakukan Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto, di *Surabaya Town Square (Sutos)*, Jumat (21/3). *Launching* SMS Banking Bank Jatim 3366 semakin meriah manakala penyanyi ibukota, Judika, hadir menghibur. Pelataran Sutos tak hanya dipadati para undangan, tetapi mereka yang *shopping* juga ikut menyaksikan ingar-bingarnya hentakan musik

dan penampilan Judika yang membawakan lagu *hit*-nya seperti *Aku yang Tersakiti*. Di deretean kursi depan, tampak jajaran komisaris dan Direksi Bank Jatim. Acara semakin meriah ketika Judika mengajak para undangan dan penonton berjoget-ria ala *oplosan* yang lagi *in* saat ini.

Sebagai salah satu inovasi produk dan layanan berbasis *e-channel*, menurut Hadi Sukrianto, Bank Jatim telah mengembangkan

produk SMS Banking ke tahap yang lebih baik. Lebih dari itu, tentunya dapat memudahkan seluruh nasabah dalam melakukan segala aktivitas perbankan. "SMS Banking Bank Jatim 3366 ini merupakan pengembangan lanjutan yang telah disempurnakan dari format sebelumnya, yaitu 3388," ujar dia.

Ditambahkan, dengan *source code* baru ini, tentunya memiliki fitur yang lebih lengkap serta

lebih mengerti kebutuhan mobilitas para nasabah, sehingga dapat mempermudah aktivitas perbankan mereka. SMS Banking Bank Jatim 3366 juga memungkinkan bank memberikan layanan kepada nasabahnya melalui *mobile phone* dengan menggunakan layanan pesan singkat (*short message service/SMS*), baik menggunakan *plain-text mode*, maupun *mobile application mode*.

Sejak mendapat izin operasional dari Bank Indonesia per Desember 2013, SMS Banking Bank Jatim 3366 mendapat respons positif dari nasabah, terbukti dalam kurun waktu 3 bulan tercatat 15.000 nasabah telah menggunakan layanan SMS Banking Bank Jatim 3366. "Dengan diluncurkan secara resmi, diharapkan layanan SMS Banking Bank Jatim 3366 terus mendapat respons positif dari nasabah maupun masyarakat secara umum, mengingat fungsinya yang sangat efektif dan efisien di dalam kehidupan di era globalisasi seperti saat ini," kata Hadi.

Kemudahan dalam melakukan transaksi dengan menggunakan SMS Banking Bank Jatim 3366 melalui telepon genggam/*handphone*, semakin lengkap terlebih dengan format Mobile Application yang telah tersedia untuk semua sistem operasional *handphone* nasabah. Adapun fitur-fitur yang dapat dinikmati dalam SMS Banking Bank Jatim 3366 ini adalah informasi soal:

- Suku Bunga, saldo rekening, mutasi rekening, informasi kode bank
- Pembelian (pulsa, PLN Prabayar),
- Pembayaran (pulsa handphone pasca bayar, tagihan PDAM, tagihan PLN, PLN Non Taglist, telepon rumah, tagihan internet, TV berbayar, Multi Finance, SPP, PKB, PBB, Tiket Pesawat, tiket kereta api dan peti kemas), transfer (Antar-rekening Bank Jatim, dan/atau ke rekening bank lain).

Hadi Sukrianto berharap, melalui SMS Banking Bank Jatim 3366 ini, Bank Jatim terus dapat meningkatkan layanan kepada nasabah menjadi lebih baik, seiring komitmen Bank Jatim untuk terus mengembangkan inovasi produk



FOTO: KAR

BERNYANYI • Dirut Hadi Sukrianto bersama Judika.



LAUNCHING • Dirut Hadi Sukrianto didampingi wing man.

e-channel lainnya ke tahap yang jauh lebih baik, dan memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah.

Selain SMS Banking, di tahun 2014 ini juga akan hadir Kartu Flazz Bank Jatim, yaitu kartu prabayar yang khusus diterbitkan untuk nasabah

dan /atau non nasabah Bank Jatim yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran. Selain itu juga akan hadir Internet Banking Bank Jatim, *Priority Banking*, Pengembangan fitur *Fund Transfer*, *EDC*, *Host to Host* dan lain sebagainya. **(kar/mus)**



Bank Jatim Meraih Penghargaan IAIR Award

SEBAGAI BEST COMPANY FOR LEADERSHIP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INDONESIA

Best Company for
Leadership
Corporate Social Responsibility
Indonesia



AWARD • Direktur
Utama Bank Jatim
Hadi Sukrianto
ketika menerima
Penghargaan IAIR
Award di Hongkong

Penghargaan kembali diraih Bank Jatim. Menyusul Indonesia Banking Loyalty Award (IBLA) 2014 dari *Markplus Insight & Info Bank* di tingkat nasional, Bank Jatim meraih penghargaan lagi berupa *IAIR Award*. Melalui penghargaan tingkat internasional itu, Bank Jatim dinilai sebagai *Best Company for Leadership Corporate Social Responsibility Indonesia*.

PENGHARGAAN itu, seiring dengan cita-cita yang ingin dicapai di tahun 2014, menjadi BPD *Regional Champion*. Bertempat di *Sheraton Hotel & Towers* di Hongkong (28/2), acara itu diselenggarakan oleh majalah IAIR sebagai salah satu majalah terpercaya yang berfokus pada ekonomi global dan keberlanjutan.

IAIR Award berfokus pada *Global Economy* dan *Sustainability* khususnya dalam kategori *Green Economy, Alternative Investments, Business Opportunities, Global Corporate Excellences, FX, ETFs* dan *Commodities, Law, Asset Management, Family Office and Wealth Management, Philanthropy, Private Equity, Real Estate and Property*, serta *Succession Planning and Family Businesses*.

Adapun IAIR Award ini, adalah roadshow global yang diadakan di pusat-pusat keuangan yang paling strategis seperti Hong Kong, Dubai, London, Sao Paulo, Milan dan New York.

Hadir dalam menerima penghargaan tersebut, Direktur Utama Bank Jatim Hadi Sukrianto. Orang nomor satu di Bank Jatim ini, mengungkapkan rasa bangganya terhadap pencapaian yang telah berhasil diraih. "Prestasi yang telah diraih Bank Jatim di level Internasional ini, adalah sesuatu yang sangat membanggakan. Ini sangat penting artinya di saat kami sedang berfokus menyongsong tahun 2014 menjadi *BPD Regional Champion*. Kami mendapatkan penghargaan yang justru melebihi ekspektasi. Tentu ini adalah kebanggaan tersendiri bagi kami," terang Hadi.

Lebih lanjut Hadi Sukrianto mengatakan, terpilihnya Bank Jatim sebagai salah satu peraih penghargaan IAIR tersebut, juga bermanfaat untuk memperkenalkan dan mengembangkan bisnis ke tingkat yang jauh lebih luas dan global, dan dikenal investor. "Ini sangat penting bagi Bank Jatim dalam menarik investor di tingkat yang lebih luas. Dengan pamor majalah IAIR yang telah mengglobal di dunia ekonomi, maka hal ini merupakan awal yang bagus untuk memperkenalkan Bank Jatim yang telah *go public* per Juli 2012," tambah Hadi Sukrianto.

Pernyataan itu, cukup beralasan. Selain sirkulasi IAIR yang mampu menjangkau pembaca kalangan *business leaders* dan *decision makers* dalam komunitas keuangan dan ekonomi seluruh dunia, IAIR merupakan referensi bagi kalangan ekonomi dunia karena juga hadir dalam versi situs hingga *mobile application*.

Dengan diraihnya penghargaan *Best Company for Leadership Corporate Social Responsibility Indonesia*, maka Bank Jatim dapat disejajarkan dengan perusahaan dunia lainnya. (*)



KARNAVAL Perahu Nyai Gede Pinatih kendaraan hias Bank Jatim Cabang Gresik siap berangkat menuju lokasi start.

Peringati Hari Jadi, Pemkab Gresik Gelar Parade Budaya

Kirab Budaya memperingati HUT Kabupaten Gresik Ke-40 berlangsung semarak. Berbagai atraksi dan kreasi hasil dari cipta, rasa, dan karsa, dikirab untuk menghibur masyarakat Kota Pudak yang berlangsung Minggu (9/3).

BUPATI Sambari Halim Rudianto dan Wakil Bupati Moch Chosim memimpin langsung kirab budaya. Dua pejabat ini mengenakan busana putih-putih ala sunan dengan mengendarai kereta kuda. Berjalan mulai dari Giri Kedaton, Kebomas dan menuju pendopo di alun-alun.

Selain bupati dan wakil bupati, hadir pula jajaran forum pimpinan daerah (forpimda), Bank Jatim Cabang Gresik, seluruh pimpinan satuan perangkat kerja daerah (SKPD), para camat se-Kabupaten Gresik juga turut menyaksikan parade budaya.

Bank Jatim sebagai mitra kerja Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik tidak ketinggalan ikut meramaikan pawai budaya. Bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olahraga (Dishubparpora), menampilkan perahu yang diberi nama Nyai Gede Pinatih. Tokoh saudagar wanita ini sangat terkenal. Dia adalah ibu asuh Joko Samudro atau Sunan Giri.

Perahu ini berjalan di belakang kereta kuda yang dinaiki bupati dan wakil bupati menyusuri rute pawai. Iring-iringan 38 kendaraan hias peserta yang melintas menjadi perhatian masyarakat.

Suwandi Apralianto, Kepala Dishubparpora Kabupaten Gresik menjelaskan, peserta pawai budaya selain warga Gresik, turut menyemarakan pawai budaya 2014 perwakilan dari Kota Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan.

"Kirab budaya ini dilakukan demi mempertahankan budaya khas Kabupaten Gresik. Kirab ini tidak hanya diikuti oleh instansi pemerintah Kabupaten Gresik, tetapi juga melibatkan anak-anak sekolah untuk menampilkan kreasi seninya, serta komunitas lain seperti penggemar sepeda kuno," ujar Suwandi.

Rizyana Mirda, Pemimpin Bank Jatim Cabang Gresik mengatakan, Bank Jatim selalu mengikuti parade budaya yang diadakan tiap tahun. "Tahun ini sepertinya lebih meriah dibandingkan tahun lalu. Kita selalu turut memeriahkan kegiatan HUT Kota Gresik setiap tahun," jelasnya. (ary)

Bank Jatim Serahkan Bus Sekolah ke Pemkab Gresik



*... Bus Sekolah yang
kutunggu, kutunggu...
tiada yang datang...
Kutelah lama berdiri
berdiri .. Menanti
nanti...*

DUA baris lirik lagu berjudul Bus Sekolah yang dilantunkan Koes Bersaudara ini terjawab di Gresik, setelah Bank Jatim membantu menyediakan sarana angkutan sekolah tersebut.

Bupati Gresik Sambari Halim Rudianto menyambut baik atas pemberian bantuan *corporate social responsibility* (CSR) dari Bank Jatim Cabang Gresik satu unit bus sekolah, Senin (10/3).

Penyerahan sarana angkutan sekolah tersebut melalui prosesi menarik. Diawali dengan penandatanganan penyerahaan kendaraan dari Pimpinan Cabang (Pimcab) Bank Jatim Gresik Rizyana Mirda kepada Sekda Moch Najib.

Lalu secara simbolis, Dirut Bank Jatim Hadi Sukrianto menyerahkan duplikat kunci kepada Bupati Gresik. Dan penggungtingan untaian bunga di pintu



FOTO: ARY

FOTO BERSAMA • Bupati, Wakil bupati, Sekda, jajaran Bank Jatim dan anak-anak sekolah berfoto bersama se usai naik kendaraan bus Sekolah.

bus oleh Wakil Bupati Moch Chosim. Bupati Sambari langsung naik ke dalam bus, duduk di belakang kemudi dan menyalakan mesinnya.

Bus sekolah yang interiornya didesain seperti bus angkutan penumpang di bandara itu, dikemudikannya dan berjalan pelan. Selanjutnya berhenti dan menyuruh anak-anak sekolah yang mengikuti prosesi acara tersebut naik ke dalam bus. Dirut Hadi Sukrianto, Wabub Moch Chosim, Rizyana Mirda turut naik di dalamnya.

Uji coba bus sekolah tadi, disaksikan seluruh karyawan dan jajaran SKPD setelah apel pagi di depan Kantor Pemerintah Kabupaten Gresik. Penyerahan bantuan CSR dari Bank Jatim tadi, menjadi salah satu rangkaian kegiatan dalam rangka merayakan HUT Pemkab Gresik Ke-40 dan Kota Gresik Ke-527.

Sebelum melaksanakan uji coba, Sambari Halim memberikan sambutan bahwa Pemerintah Kabupaten Gresik berupaya mengurangi angka kecelakaan khususnya bagi anak-anak sekolah yang selama ini diresahkan oleh para wali murid.

“Selama ini, banyak murid-murid sekolah yang belum memiliki SIM mengendarai sepeda motor setiap berangkat ke sekolah. Hal



ini sangat membahayakan dan menyalahi peraturan lalu lintas,” tegas Bupati.

Dengan disediakan bus sekolah, lanjut Sambari Halim, pemerintah daerah yang mendapat bantuan CSR dari Bank Jatim, sudah dapat meminimalisir angka kecelakaan. Bus ini akan melayani rute Tengger - Kecamatan Manyar.

“Tahap selanjutnya, saya juga meminta kepada Bank Jatim untuk memberikan CSR berupa tiga unit bus sekolah untuk melayani rute Bunder, Segoromadu dan Driyorejo,” ungkapnya.

Satu unit bus sekolah yang diserahkan Bank Jatim kepada Pemkab Gresik itu, menurut Rizyana Mirda adalah realisasi dari CSR tahun 2013 lalu. Karena adanya perubahan disain dan interior bus, maka baru dapat diserahkan pada tahun 2014.

“Sumbangan CSR Bank Jatim ini sudah sesuai harapan bupati yang memiliki gagasan untuk menyediakan layanan bus sekolah bagi siswa SD maupun SMA,” jelas Mirda dan berharap tiap tahun dapat memberikan CSR yang sama untuk mengurangi angka kecelakaan. (ary)

INVESTOR NEWS

DECEMBER 2013 AUDITED

Laporan Keuangan Bank Jatim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman dan Surja, anggota dari Ernst dan Young Global sesuai dengan Laporanannya Nomor : RPC-231/PSS-SBY/2014, tanggal 07 Maret 2014 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Melengkapi Investor News sebelumnya (Desember 2013 Unaudited), berikut Investor News (Desember 2013 Audited).

Tahun 2013 ditutup dengan pencapaian kinerja BJTM dalam perolehan laba sebesar Rp 824,31 Miliar atau naik sebesar 13,75% YoY.

- Pengumpulan aset sebesar Rp33,04 Triliun (naik 13,52% YoY);
- Penyaluran kredit sebesar Rp22,08 Triliun (naik 19,01% YoY);
- Pengumpulan DPK sebesar Rp25,99 Triliun (naik 17,01% YoY);

NERACA KEUANGAN BJTM PER DESEMBER 2013 (AUDITED) NERACA (DALAM JUTAAN RUPIAH)

INFORMASI	DESEMBER 2012	DESEMBER 2013	YOY (%)
Total Asset	29.109.635	33.046.537	13,52
Penempatan BI & SBI	2.103.339	2.269.719	7,91
Penempatan Bank Lain	5.038.972	3.162.939	-37,24
Pinjaman yang diberikan	18.556.329	22.084.336	19,01
Dana Pihak Ketiga	22.209.673	25.987.820	17,01
Giro	9.661.865	9.969.015	3,18
Tabungan	8.173.977	9.970.335	21,97
Deposito	4.373.831	6.048.470	38,28
Modal	5.487.107	5.718.663	4,22

Dari sejumlah indikator yang mempengaruhi pertumbuhan laba Bank Jatim yang meningkat di tahun 2013 tersebut, terdapat dua indikator yang patut mendapat perhatian yaitu pengumpulan DPK dan penyaluran kredit yang memiliki kontribusi cukup besar.

Dari Perolehan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp25,99 Triliun atau tumbuh 17,01% didapatkan dari:

1. kontribusi Giro sebesar Rp9,97 Triliun atau tumbuh 3,18% (YoY),
2. Tabungan sebesar Rp9,97 Triliun naik 21,97% (YoY), dan
3. Deposito sebesar Rp6,05 Triliun atau tumbuh 38,28% (YoY).

Dari jumlah nasabah Dana Pihak ketiga sebanyak 4,199,855 yang telah dilayani Bank Jatim di tahun 2013, komposisinya didominasi oleh Giro dan Tabungan yang menghasilkan CASA RATIO BJTM masih tetap terjaga dengan posisi Desember 2013 sebesar 76,8%.

Adapun untuk penyaluran Kredit per Desember 2013 diberikan kepada total sebanyak 305,935 nasabah. Total kredit tumbuh mencapai 19,01% (YoY) yaitu sebesar Rp22,08 Triliun, berasal dari kontribusi :

1. Penyaluran kredit konsumen sebesar Rp14,02 Triliun atau naik 18,00% (YoY),
2. Penyaluran kredit komersial sebesar Rp4,23 Triliun atau naik 30,53% (YoY) dan
3. Penyaluran kredit UMKM sebesar Rp3,83 Triliun atau naik 11, 62% (YoY).

Posisi Bank Jatim terhadap perbankan di provinsi Jawa Timur berada di **posisi kelima** untuk total asset dan kredit serta **posisi keempat** untuk Dana Pihak Ketiga. Sedangkan dibanding dengan kinerja Bank Pembangunan Daerah secara keseluruhan, Bank Jatim menempati **urutan kedua** dari BPD se Indonesia untuk Asset, Kredit dan Dana Pihak Ketiga.

LABA RUGI (DALAM JUTAAN RUPIAH)

KETERANGAN	DES 2012	DES 2013	YOY
Pendapatan Bunga	2.810.853	3.320.371	18,12%
Beban Bunga	-852.363	-859.474	0,83%
Pendapatan Bunga Bersih	1.958.490	2.460.896	25,65%
Pendapatan Operasional Selain Bunga	357.710	431.970	20,88%
Beban Operasional Selain Bunga	-1.330.395	-1.777.546	33,61%
Pendapatan (beban) operasional selain bunga bersih	-976.648	-1.181.593	20,98%
Laba Operasional	985.452	1.115.319	13,17%
Laba Non Operasional	15.889	38.191	140,36%
Laba Sebelum Pajak	1.001.342	1.153.510	15,19%
Pajak	-276.702	-331.755	19,89%
Laba Bersih	724.639	824.312	13,75%

Dari sisi Laba Rugi, BJTM berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 1,15 Triliun atau naik sebesar 15,19% (YOY) dengan laba bersih sebesar Rp 824,31 miliar atau naik sebesar 13,75%.

RASIO KEUANGAN DESEMBER 2013

RASIO	DESEMBER 2012	DESEMBER 2013
ROA	3.34%	3.82%
ROE	18.96%	19.04%
CAR	26.56%	23.72%
LDR	83.55%	84.98%
NIM	6.48%	7.14%
BOPO	68.69%	70,28%

Rasio keuangan Bank Jatim dibandingkan beberapa dengan Bank lain yang setara yang telah *go public*, Bank Jatim berada di **ranking pertama** untuk **ROA, LDR dan CAR**, sedangkan untuk rasio **BOPO** berada pada **ranking kedua** serta **ROE dan NIM** untuk **ranking ketiga**. Hal tersebut menunjukkan kinerja sangat baik.

INVESTOR NEWS

DECEMBER 2013 AUDITED

PENGHARGAAN DAN PRESTASI BANK JATIM 2013

- The Best of Indonesia Service To Care Champion 2013;
- Indonesia Bank Loyalty Award 2013;
- Surabaya Marketeers Championship 2013;
- Platinum Award InfoBank 2013;
- Best Performance Banking 2013;
- Best Exhibitors Award Investor Summit 2013;
- The Best Surabaya Service Excellence Award 2013;
- Rekor Muri Acara Gemerlap Simpeda.

RENCANA BISNIS 2014

Rencana Bisnis Bank Jatim tahun 2014 dari realisasi akhir Desember 2013, antara lain sebagai berikut :

- Penghimpunan Dana Pihak Ketiga direncanakan meningkat 24,88%
- Penyaluran Kredit direncanakan meningkat 25,51%
- Total aset direncanakan meningkat 18,96%
- Laba sebelum pajak diperkirakan naik sebesar 17,62%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BANK JATIM PER 31 MARET 2014

NO	STATUS PEMILIK	TOTAL		
		PEMEGANG SAHAM	LEMBAR SAHAM	% KEPEMILIKAN
1	Perorangan Ind	3.598	1.050.326.172	7,04081
2	Pemerintah Daerah	39	11.934.147.982	80,00000
3	Karyawan	1.988	29.632.500	0,19864
4	Koperasi	1	10.845.200	0,07270
5	Yayasan	7	4.921.500	0,03299
6	Dana Pensiun	24	50.684.000	0,33976
7	Asuransi	7	122.128.600	0,81868
8	Perseroan Terbatas	26	87.007.166	0,58325
9	Reksadana	13	254.791.100	1,70798
10	Perorangan Asing	7	575.000	0,00385
11	Badan Usaha Asing	68	1.372.625.762	9,20133
TOTAL		6.685	14.917.684.982	100,00000

DIVIDEN

Salah satu agenda RUPS Bank Jatim Tahun Buku 2013 juga termasuk pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham. Dividen *pay out ratio* mencapai 73,5% dari laba bersih, sehingga dividen per lembar saham sebesar Rp40,61. Ini menunjukkan bahwa investasi saham Bank Jatim atau BJTM (kode Bursa Efek Indonesia) sangat menguntungkan.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :

INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99

Ext : 472,469,468

Email : iru@bankjatim.co.id

OJK Gandeng Bank Jatim untuk Literasi Keuangan Indonesia



Guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap perbankan, Bank Jatim melakukan edukasi di berbagai wilayah.

SEBAGAI mitra Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Jatim mengerahkan Cabang Utama, Cabang Sidoarjo dan Cabang Malang untuk mensukseskan kegiatan yang berlangsung selama lima hari itu, sejak Senin (3/7) hingga Jumat (7/3).

Sasaran edukasi dan sosialisasi itu antara lain; Surabaya meliputi Balongsari, Benowo, Pasar

Pucang, SD-SMP-SMA TPI Maryam, SMAN 15, SMPN 22, Kelurahan Gundi dan SDN Kalirungkut. Sementara di Sidoarjo meliputi Pasar Puspa Agro Taman, SD Hang Tuah 11 Gedangan, SDN Morojunut Kecamatan Krembung, MTsN Telasih Kecamatan Tulangan, SMPN 2 Sedati, TK Dharma Wanita Sedati, SDN Buncitan Sedati, SMAN 1 Tarik, Desa Sebani Kecamatan. Tarik, Warga Kecamatan Wonoayu, dan SMAN 1 Wonoayu. Sedangkan di Malang meliputi; Dinas Pekerjaan Umum, Universitas Muhammadiyah Malang, Kantor BKPM, Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Universitas Kanjuruhan

dan SD Anak Saleh. Dengan dibekali 'SiMolek' (Mobil Edukasi Jasa Keuangan) dari OJK serta memanfaatkan Mobil ATM sendiri, Bank Jatim berkeliling mengenalkan keberadaan OJK dan produk perbankan khususnya Bank Jatim.

"Kami tak mau tanggung-tanggung melaksanakan suatu kegiatan. Terlebih, ini adalah tugas dari OJK yang telah mempercayakan kepada Bank Jatim untuk melakukan literasi keuangan. Jadi, program ini kami laksanakan secara optimal di tiga cabang Bank Jatim sekaligus dalam satu minggu. Adapun hasilnya akan kami sampaikan kepada OJK," ujar Direktur Bisnis Menengah & Korporasi Bank Jatim, Djoko Lesmono.

Menurutnya, sebagai mitra OJK, Bank Jatim merasa berkewajiban menunjang program peningkatan tingkat literasi masyarakat terhadap pengetahuan layanan jasa perbankan.

Sebagaimana data yang dihimpun dari OJK, Indeks literasi keuangan perbankan pada tahun 2013, tercatat 20,81 persen dari populasi Indonesia. Dari data tersebut, 57,28 persen menggunakan produk perbankan. Diharapkan pada tahun 2015, indeks literasi keuangan meningkat menjadi 24,64 persen, dan 61,36 persen untuk penggunaan produk perbankan.

Program acara yang diselenggarakan dalam sosialisasi itu, dibuat bervariasi dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekitar. Hal ini bertujuan agar *key message* yang disampaikan, dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat.

Di hari pertama di wilayah Balongsari misalnya, dikemas melalui acara *talkshow*. Saat itu, lebih dari 100 orang warga yang hadir di Balai RW setempat. Melalui *talkshow*, warga bisa bertanya dan mendapat jawaban langsung dari narasumber Bank Jatim.

Kegiatan lain dilakukan di beberapa sekolah, dengan mengadakan bermacam-macam lomba edukasi secara langsung, yang diberikan kepada para guru dan murid. Demikian juga di Universitas Muhammadiyah Malang. Para mahasiswa sangat tertarik dengan pengenalan Bank Jatim akan OJK. Sebagai masyarakat terpelajar, berbagai pertanyaan diajukan dan dijawab langsung oleh petugas sambil memperkenalkan produk Bank Jatim.

Revi Adiana Silawati selaku Pemimpin Divisi Dana Jasa & Luar Negeri Bank Jatim mengatakan, acara ini dimanfaatkan sebagai media edukasi dan sarana informasi kepada masyarakat dari berbagai golongan di Indonesia, agar melek terhadap industri keuangan.

“Dengan terus berkembangnya industri keuangan dewasa ini, acara ini bertujuan sebagai edukasi terhadap seluruh masyarakat agar mampu mengikuti dan memahami perkembangan yang ada,” jelasnya.

Revi menambahkan, “Sesuai segmen yang dituju, kami juga mengenalkan produk Tabungan Bank Jatim antara lain Simpeda, Siklus, Haji dan TabunganKu. Disamping itu juga ditawarkan kredit mikro, kredit Tabur Puja, dan produk lain dari Bank Jatim sebagaimana yang diinginkan masyarakat.”

Kegiatan yang dilakukan, dirancang menyesuaikan dengan lokasi tempat dan peserta. Namun sesuai dengan tujuan utama, maka kegiatan pokok adalah membagikan brosur profil OJK, sistem pelayanan Konsumen Keuangan Terintegrasi, menyiarkan video literasi OJK, dan mengenalkan produk perbankan dengan memberikan hadiah langsung berupa *souvenir* Bank Jatim.

Setiap acara yang diselenggarakan di tiga kota tersebut, mendapat apresiasi dari masyarakat. Ini terlihat dengan tingginya antusiasme masyarakat saat mengantri di mobil SiMolek dan Mobil ATM Bank Jatim. Banyak warga yang langsung membuka rekening tabungan. Kebahagiaan dan kepuasan, terpancar dari wajah para guru dan murid ketika berfoto bersama, setelah mendapat pengarahan dari petugas Bank Jatim. (pr/md)

TAK dapat dipungkiri lagi, tuntutan masyarakat semakin tinggi terhadap kinerja aparat pengelola dana APBD maupun APBN. Termasuk di dalamnya, terhadap pengelolaan BUMD yang modal atau setoran modalnya dari APBD.

“TUNTUTAN ini tidak terlepas dari semakin cerdasnya masyarakat kita. Mereka menginginkan aparat pengelola BUMD bekerja dengan efisien dan efektif, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjamin, dan dapat memberikan manfaat yang banyak kepada *stakeholders* serta terhindar dari pemborosan,” kata Kepala Biro Administrasi Perekonomian Pemprov Jatim, Moch Ardi P, ketika membuka Rapat Koordinasi (Rakor), Sinkronisasi, Evaluasi dan Optimalisasi BUMD, di Malang Selasa (18/3) yang bertema Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) BUMD di Jatim.

Rakor ini, diikuti 100 peserta terdiri dari badan/biro/dinas di lingkungan Pemprov Jatim yang terkait, Bagian Perekonomian atau SKPD yang membidangi BUMD Kabupaten/Kota se Jawa Timur dan seluruh direksi BUMD Jatim.

Menurut Moch Ardi, pada tahun 2004 Pemerintah Pusat telah mengeluarkan pedoman umum tentang *Good Corporate Governance* (GCG), pedoman ini untuk seluruh perusahaan di Indonesia tak terkecuali juga BUMD. Seluruh perusahaan tersebut meliputi: perusahaan yang sahamnya telah tercatat di bursa efek; perusahaan negara (BUMN); perusahaan daerah (BUMD); perusahaan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat; perusahaan yang produk dan jasanya digunakan oleh masyarakat luas; dan perusahaan yang mempunyai dampak luas terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian ini juga berharap, guna melaksanakan tata kelola khususnya tata kelola perusahaan yang efisien dan efektif perlu dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* atau yang sudah lazim dikenal dengan GCG yang meliputi: pertama, akuntabilitas (*accountability*) yang berisi tentang kewenangan dan kewajiban pengurus perusahaan (BUMD) kepada pemegang saham, yang bertanggungjawab

Penerapan GCG pada BUMD Jatim



FOTO: IST

SERIOUS • Para narasumber Rakor Penerapan GCG pada BUMD.

atas keberhasilan dalam pembinaan dalam rangka pengelolaan perusahaan.

Kedua, pertanggungjawaban (*responsibility*) yang menuntut para pemimpin perusahaan mengelola secara bertanggung jawab sehingga dapat menghindari kerugian. Ketiga, keterbukaan manajemen dituntut untuk mengelola perusahaan secara terbuka, sehingga mampu memberikan informasi secara tepat waktu dan akurat kepada publik. Informasi yang disampaikan meliputi: keadaan keuangan, kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Keempat, kejujuran (*fairness*). Artinya seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari perusahaan.

Sebagai pemegang saham dan salah satu elemen pembangunan di samping dunia usaha dan masyarakat, pihaknya wajib menciptakan iklim usaha yang kondusif guna mendorong terciptanya pemerintahan yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundangan. "Oleh karena

itu, kami selaku Pembina BUMD Provinsi Jatim sebagaimana tertuang dalam Pergub No. 16 tahun 2011 tentang uraian tugas dan fungsi asisten, biro, bagian dan subbagian sekretariat daerah provinsi Jawa Timur, berkewajiban untuk terus meningkatkan kualitas BUMD sejalan dengan tuntutan masyarakat yang sangat dinamis," harapnya.

Disamping itu, lanjutnya, selaku staf gubernur yang mengemban tugas sebagai wakil pemerintah di daerah sebagaimana PP No 19 Tahun 2010 tentang tata cara pelaksanaan tugas dan wewenang serta kedudukan keuangan gubernur sebagai wakil pemerintah di wilayah provinsi, juga berkewajiban pembinaan terhadap Pemda Kabupaten/ Kota di Jawa Timur. "Untuk itu dalam kesempatan ini, kami juga mengundang SKPD Pembina BUMD di daerah agar ada kesatuan pandangan antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota/Kabupaten dalam pembinaan terhadap BUMD-nya," terang Ardi.

Menyinggung tema tentang

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dijelaskan bahwa meskipun konsep ini dibuat sejak tahun 2004, namun implementasinya masih sangat kurang terutama untuk BUMD nonperbankan. "Untuk itu saya mohon, agar para hadirin benar-benar memanfaatkan peluang ini sedangkan bagi BUMD yang sudah melaksanakan GCG dapat sharing pengalaman kepada BUMD yang belum melaksanakan," urainya. Sebab, penerapan GCG memiliki manfaat dan keuntungan yang banyak untuk: Meningkatkan kinerja perusahaan; meningkatkan nilai perusahaan; meningkatkan investor dan lembaga keuangan; serta memberikan kepuasan pada pemegang saham, karena menerapkan prinsip-prinsip GCG akan terhindar dari pemborosan dan kerugian.

Rakor ini menampilkan narasumber antara lain Dr Bambang Sutejo AK MSI, Dr Agus Samekto AK MSI dan Syamsir Alamsyah SE AK. **(kar)**

Perbankan Datang, Masalah Kredit Petani dan Peternak Terpecahkan



Keresahan yang dialami peternak dan petani di daerah terdampak erupsi Gunung Kelud khususnya di Kabupaten Malang, Kediri, akhirnya terobati. Ini setelah perbankan penyalur kredit yaitu BRI, Bank Mandiri, BNI, Bank Jatim serta Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memberikan solusi dan harapan.

Kecerahan petani dan peternak anggota Koperasi Sumber Makmur, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, terlihat se usai dialog dengan Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Jatim yang dimoderatori Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (9/3). Perbankan akhirnya mengambil kebijakan relaksasi berupa *rescuduling*, *restructuring*,

reconditioning kredit.

Meski keluar kebijakan dari perbankan, Tampi salah seorang nasabah Bank Jatim menganjurkan kepada para mitra tani dan peternak yang hadir di ruang pertemuan, jangan pernah bermimpi bebas dari utang kepada bank.

“Saudara-saudara jangan pernah bermimpi bebas dari utang di bank. Uang yang dipinjamkan kepada kita

adalah uang rakyat, bukan uang dari nenek moyang. Jadi utang ke bank ya harus dikembalikan, jangan ngeplang,” pesan Tampi yang disampaikan dengan semangat.

Anjuran dari Komisariss PT Lawang Makmur ini, disambut baik oleh pimpinan perbankan pengambil kebijakan serta para petani dan peternak yang hadir di pertemuan ini.

Kepala Perwakilan BI Wilayah

IV Jatim Dwi Pranoto mengatakan BI, dan OJK telah mengidentifikasi potensi resiko kredit dari debitur yang mengalami permasalahan dalam usahanya akibat bencana dari Gunung Kelud.

Dwi Pranoto yang juga ketua BMPD Jatim saat membuka dialog dengan anggota Koperasi Sumber Makmur, Ngantang, menjelaskan, total potensi kredit bermasalah akibat erupsi Kelud 12 Februari lalu diperkirakan mencapai Rp 340 miliar.

“Dana sebesar itu disalurkan oleh tujuh bank umum dan 33 BPR/S di Kabupaten Malang, Kediri, Blitar dan Tulungagung,” papar mantan Kepala Perwakilan Wilayah III Bali, Nusa Tenggara.

Koperasi Sumber Makmur yang memiliki 9 unit usaha, salah satunya adalah memproduksi rokok yang kerjasama dengan Sampoerna, juga mengalami kerugian yang cukup besar pasca bencana erupsi Kelud.

Dalam pertemuan tersebut, juga hadir dua orang nasabah Bank Jatim. Keduanya, diberi kesempatan mengajukan pertanyaan. Anwar nasabah Bank Jatim seorang peternak sapi perah, mengajukan pertanyaan menarik. “Pemilik sekarang ini stres memikirkan kreditnya, dan sapinyapun juga ikut stres tidak bisa diperah susunya karena tidak keluar. Apakah perbankan memberikan obat stres kepada sapi agar bisa berproduksi lagi. Bagaimana kita membayar utang kalau sapi *nggak* mengeluarkan susu” kata Anwar.

Dia merasa khawatir kejadian ini berdampak pada pengembalian angsuran kredit. Karena untuk mengembalikan kredit ke bank, dia sangat bergantung pada produksi susu sapi perah untuk mengangsur pinjamannya di Bank Jatim.

Enam orang penanya yang diberi kesempatan untuk bertanya, pada umumnya memohon kebijakan keringanan dari perbankan. “Kita sudah tidak perlu bantuan sembako lagi. Sudah cukup sembakonya. Yang kita perlukan solusi dari bapak-bapak,” usul Nurhadi salah satu peserta dialog.



KERJASAMA DENGAN ALUMNI UNAIR

Semua pertanyaan dari penanya ditampung oleh Dwi Pranoto, bahwa perbankan bekerjasama dengan Ikatan Alumni Universitas Airlangga. Tim ini nanti yang akan memberi obat anti stres, selain memberi pengobatan untuk kesehatan semua jenis ternak.

Sedangkan yang berkaitan dengan kredit perbankan, Dwi Pranoto mempersilakan kepada para pemimpin bank untuk menjawabnya. Antara lain dari BRI, Bank Mandiri serta Bank Jatim.

Direktur Umum Bank Jatim Eko Antono yang mengikuti kunjungan ini mengatakan, akan mengikuti kebijakan dari pemerintah sambil menambahkan, Bank Jatim serta bank penyalur kredit lainnya, masih menunggu keputusan lebih lanjut.

“Kami minta kepada para nasabah supaya tetap menjalin komunikasi dengan petugas Bank Jatim yang melayani kreditnya. Karena kebijakan tersebut diputuskan berdasar laporan dari petugas yang bersangkutan,” pesan Eko Antono.

Secara terpisah Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang Zainal Arief mengatakan, jumlah kredit yang disalurkan tidak terlalu banyak, jika dibandingkan dengan BRI. Dan nasabah terbesar hanya tiga orang yang semuanya ikut dalam pertemuan di Ngantang tadi.

“Total kredit yang dikucurkan Bank

Jatim hanya Rp 8 miliar. Tapi tidak satu cabang, melainkan Cabang Malang, Kapanjen dan Batu,” urainya

Bank-bank lain juga melakukan langkah yang sama meminta kepada para debitur tetap melakukan komunikasi dengan petugas bank yang melayani kredit selama ini. Agar perkembangannya bisa di-cover dan selanjutnya sebagai bahan laporan kepada atasan.

Kepala Kantor Regional 3 OJK Yunnokusumo yang memiliki otoritas sebagai pengawas perbankan, akan mengawal komitmen perbankan kepada para debitur. OJK akan menegur bila perbankan tidak memenuhi janjinya.

“Saya hanya berpesan kepada para nasabah agar datang langsung ke bank dan mengutarakan permasalahannya. Jangan sampai mengutarakan kepada pihak ketiga,” tegasnya.

Rombongan perbankan ini segera kembali ke Kediri mendampingi Gubernur Jatim Soekarwo, untuk melakukan dialog dengan petani korban erupsi Kelud di Kecamatan Kepung dan Puncu, Kabupaten Kediri.

Warga dua wilayah ini juga menerima bantuan sembako dari perbankan serta bibit tanaman dari Pakde Karwo. Keceriaan para petani sangat terlihat setelah mendengar kebijakan angsuran kreditnya akan dievaluasi dan diberi keringanan sistem angsurannya. (ary).

Penghargaan Insan Pers untuk Pakde Karwo



FOTO: KOMINFO JATIM

SPECIAL AWARD • Pakde Karwo menerima penghargaan kategori Special Award dari Ketua PWI Jatim, Ahmad Munir.

PERSATUAN Wartawan Indonesia (PWI) Jawa Timur memberikan penghargaan khusus pada Gubernur Jawa Timur, Soekarwo, pada resepsi Hari Pers Nasional 2014 di Hotel Shangrilla Surabaya, Rabu (19/3).

SELAIN Gubernur Soekarwo, penghargaan juga diberikan kepada Kapolda Irjen Pol Unggung Cahyono, Pangdam V/Brawijaya Mayjen TNI Ediwan Prabowo, Pangarmatim Laksda TNI Agung Pramono, Bupati Blitar Herry Nugroho, Bupati Malang Rendra Kresna, Wali Kota Batu Eddy Rumpoko, dan Bupati Kediri Haryanti Sutrisno.

Penghargaan yang diberikan oleh Gubernur Jatim dan delapan tokoh daerah itu, merupakan bentuk apresiasi atas kerja keras dan upayanya dalam penanganan dampak erupsi Gunung Kelud beberapa waktu lalu, sehingga korban jiwa bisa diminimalkan.

Sebelumnya, Soekarwo juga menerima penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) karena dinilai sigap dan cepat dalam menangani erupsi Kelud pada 13 Februari 2014 lalu. Penghargaan ini, diserahkan Kepala BNPB Syamsul Maarif kepada Soekarwo, karena sikap *leadership* gubernur yang mampu mengkoordinasikan semua unsur di Jawa Timur dalam penanganan bencana letusan Gunung Kelud, Rabu (12/3).

Sementara pada kesempatan resepsi HPN 2014, Gubernur Soekarwo menilai insan pers masih

tetap konsisten dalam membela kepentingan bangsa. Menurut dia, saat ini semuanya banyak belajar dari pers, karena telah melakukan pendewasaan. Ia juga kagum terhadap kinerja PWI Jatim selama ini, karena memiliki manajemen yang bagus dalam memberikan pemberitaan yang bermutu bagi masyarakat Jatim. "PWI Jatim selalu kritis dalam memberikan informasi. Meskipun Jatim dikenal sebagai daerah yang dinamis, tapi PWI Jatim mengetahui seperti apa dan kapan akan memberikan informasi ke masyarakat," katanya.

Penghargaan juga diberikan kepada pimpinan Harian Duta Masyarakat Choirul Anam sebagai tokoh media Jatim, kemudian Basofi Sudirman (mantan Gubernur Jatim) dan Log Zhelebour (promotor musik rock) sebagai tokoh sepanjang masa (*life time achievement award*). Panglima TNI Jenderal TNI Moeldoko juga memperoleh anugerah PWI Jatim Award 2014 kategori tokoh nasional bersama Kepala Badan Geologi Kementerian ESDM Surono, dan Kepala BNPB Syamsul Maarif.

Sedangkan Wakil Ketua Umum PSSI yang juga Ketua Badan Tim Nasional PSSI La Nyalla Mahmud Mattalitti dan mantan Kepala Humas SKK Migas Elan Biantoro, dianugerahi penghargaan "Newsmaker 2013". Untuk penerima PWI Jatim Award kategori institusi atau lembaga adalah PT Petrokimia Gresik, PT Pertamina Hulu Energi, Wings Groups, Koperasi Warga Semen Gresik, dan Dinas Pertanian Provinsi Jatim.

Ketua PWI Jatim H Akhmad Munir mengatakan, para penerima award layak menerima penghargaan karena berdedikasi dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat. "PWI Award diadakan untuk memberikan penghargaan kepada sejumlah tokoh nasional dan daerah, serta institusi dan korporasi yang memiliki kontribusi besar kepada masyarakat dan Negara pada bidangnya," jelasnya. **(kar)**



POTONG PITA - Zainal Arief (kanan) bersama Rektor UMM Muhajir Effendy mengunting pita sebagai tanda serah terima hibah tenda parkir dari Bank Jatim.

GO GREEN & CLEAN CAMPUS UMM

Bank Jatim Hibahkan 15 Tenda Parkir

Bank Jatim Cabang Malang menghibahkan 15 tenda parkir sepeda pancal untuk mensukseskan program "Go Green & Clean Campus Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), (3/3). Penyerahan tenda tersebut, sebagai bentuk kepedulian Bank Jatim dalam dunia pendidikan.

Rencananya, tenda parkir tersebut akan disebar di tiga titik. Detailnya di pintu masuk satpam, halaman parkir perpustakaan, serta rumah susun mahasiswa UMM. Di setiap titik tersebut akan disediakan lima unit tenda parkir.

Pemimpin Bank Jatim Cabang Malang, Zainal Arief mengatakan, penyebaran di berbagai titik bertujuan untuk mempermudah akses bagi para dosen maupun mahasiswa yang ingin menggunakan fasilitas sepeda pancal saat beraktivitas di kampus. "Dengan bersepeda pancal akan mengurangi polusi udara. Sehingga lingkungan kampus lebih segar dan nyaman," kata Zainal

Acara penandatanganan pemberian hibah 15 tenda itu, berlangsung di Gedung Rektorat dilanjutkan dengan pemotongan pita sebagai tanda serah terima hibah tenda dari Zainal Arief kepada Rektor UMM Prof Dr Muhajir Effendy, yang didampingi Pembantu Rektor II Drs Faujan dan Pembantu Rektor III, DR Diah Karmiyati. **(ary)**



Mengais Rejeki di Pinggiran Bengawan Solo

Oleh: **Pandji & Laskar Karanggeneng**

Tanggal 23 Nopember 2013 lalu, genap 2 tahun kami *“kick off”* mengobarkan semangat untuk *fight*, mengabdikan dan mengemban amanah di Bank Jatim Kantor Cabang Pembantu Karanggeneng, di Kecamatan Karanggeneng, Lamongan.

Capem Karanggeneng, adalah salah satu dari empat Kantor Capem Bank Jatim Cabang Lamongan-Babat, Brondong, Sugio. Luas wilayah keseluruhannya, 3.658 hektare. Lahan berupa pertanian seluas 1.649 hektare, dan 1.217 hektare adalah perikanan. Karanggeneng, berjarak 32 kilometer dari Ibu Kota kabupaten Lamongan yang terdiri dari 18 Desa. Wilayah sebelah utara Bengawan Solo, sebelah timur Kecamatan Kalitengah, sebelah selatan Kecamatan Sukodadi dan sebelah barat, Kecamatan Maduran.

Sebuah hal yang wajar, jika maksud dan tujuan dalam mengembangkan jaringan operasional kantor, selalu diiringi dengan target yang menantang yang wajib kami rengkuh dan raih sesuai yang diembankan.

Menyadari bahwa Bank Jatim ‘lahir’ di Kecamatan Karanggeneng adalah yang paling buncit dan masih bau kencur, dibandingkan dengan kompetitor yang telah mendarah daging di tengah

masyarakat. Karena itu, maka kami harus mempunyai cara jitu untuk membuat mereka berpaling dan ‘pindah hati’ ke Bank Jatim.

Berbekal keyakinan Filosofi dari sebuah Hadist: *Man Akhabba aiyubsatollahu firrizkyhi wayunsa’a fii asarihi falyasil rokhimahu.* (Yang artinya; barang siapa yang ingin dilapangkan rizkinya dan dipanjangkan umurnya maka hendaklah bersilaturohmi).

Juga terinspirasi dari Marketing Series Hermawan Kartajaya di Jawa Pos : *Strategi kami adalah menerapkan Marketing dengan Human spirit mengajak untuk mencintai customers dan respek terhadap competitor.* Atas dasar itulah kami selalu komitmen dan konsisten dengan “Rajin mengunjungi” customer dan kompetitor dan Kami tinggalkan Filosofi Marketing Warefare yang ditulis Al Ries dan Jack Trout *“Target your customers, Kill your competitors”*

Dan, kami mulailah

'Mengais Rejeki di Pinggir Bengawan Solo' sebagai lakon dalam mengembangkan Kantor Cabang Pembantu Karanggeneng. Setelah mendapatkan sertifikat 'lulus sensor' dan *support* penuh dari Moch Yunus sebagai Pemimpin Cabang, strategi di tahun pertama dan kedua adalah menyebarkan brosur 'produk lokal' ke seluruh pelosok wilayah, yaitu : 1. 'Layanan SUPER' (*Sms Untuk PELayanan (langsung) di Rumah*), dengan pemeran utama informasi Kredit Usaha Rakyat (dan produk kredit Bank Jatim lainnya), memanfaatkan *strong* yang kita miliki terhadap produk kredit kompetitor, menerapkan analisa SWOT. Dan yang menjadi 'andalan' berikutnya, adalah :2. "Si Jempol" (*Bank Jatim meMang atMnya Pasti Oke & Lebih unggul*) yang kami jadikan amunisi 'senjata ampuh'.

informasi keunggulan ATM Bank Jatim dibandingkan dengan ATM bank kompetitor, didengarkan. Sekaligus mengoptimalkan menggali potensi banyaknya masyarakat sekitar yang menjadi 'pahlawan devisa' untuk bertransaksi dengan menggunakan ATM Bank Jatim, yang berdampak pada upaya meningkatkan dana pihak ketiga.

Alhamdulillah. Jerih payah, peluh dan kesabaran itu, saat ini semua bisa kami rasakan dan nikmati. Dengan Hasil Kinerja per 28 Nopember 2013 (*pada saat tulisan ini kami buat*) posisi Ekspansi kredit terealisasi sebesar

Rp 35,1 miliar atau sebesar 130 persen dari target sebesar Rp 2,032 miliar. DPK sudah mampu kami himpun sebesar Rp 12,092 miliar dari target sebesar Rp 10,883 miliar. Target laba sebesar Rp 917 juta sudah kami capai sebesar Rp 968 Juta. Termasuk capaian transaksi ATM berdasarkan surat Divisi DJL No.051/8661/DJL.Prd tanggal 19 Agustus 2013 Perihal Optimalisasi Penggunaan Mesin ATM Bank Jatim, Mesin ATM kami, masuk diantara 101 ATM yang telah memenuhi target (BEP)

Bertepatan di HUT ke 2 Tahun Kantor Cabang Pembantu Karanggeneng, sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah yang Maha Pemurah atas Rahmat dan Kenikmatan yang dilimpahkan, kami mengadakan tumpengan sederhana, mengundang ustadz lokal untuk memberikan tausiyah dengan Kultum. *Waid taudanna robbukum laa insakartum la ajidannakum walla inkafartum inna adzaabii laasadiid (QS.Ibrahim Ayat 9)* yang artinya : *Dan ketika Tuhanmu memberi kamu kenikmatan. Sesungguhnya jika kamu mau bersyukur pasti kami akan menambah (ni'mat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (ni'matku) maka sesungguhnya adzabku sangatlah pedih.*

Dan ditutup dengan doa: Semoga Bank Jatim beserta seluruh pemimpin dan karyawannya selalu dalam Lindungan dan Barokah Allah. Amin.



AYO, SENANG (Semangat meNAbuNG) BANK JATIM

AYO, SENANG BANK JATIM adalah produk lokal asli tahun ketiga yang diluncurkan, sejak Capem Karanggeneng beroperasi (Nopember 2011). Produk unggulan yang dijual, adalah promosi Tabungan Simpeda dengan informasi hadiah 'spektakulernya' (setelah produk lokal pertama Layanan Super dengan KUR sebagai produk unggulan dan Si Jempol sebagai produk lokal kedua dengan Layanan unggulan ATM Bank Jatim)

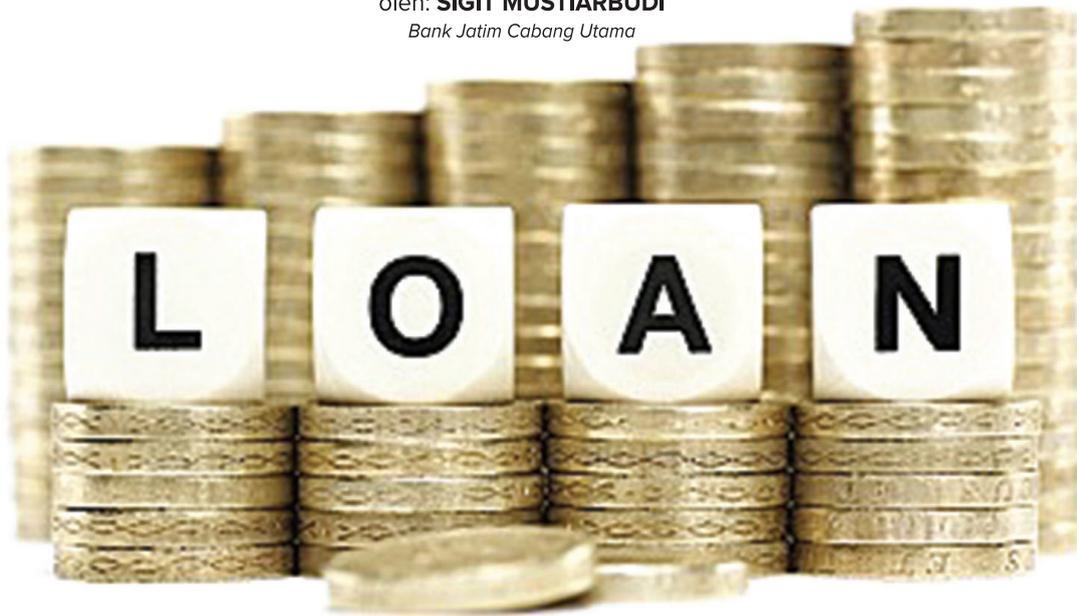
AYO, SENANG BANK JATIM mempunyai makna ganda yang ingin disampaikan. Yang pertama, arti sesungguhnya adalah suatu ajakan/gerakan untuk senang terhadap Bank Jatim. Siapa yang diajak? Internal: utamanya adalah mengajak seluruh pegawai untuk mencintai Bank Jatim. Mengapa? Dengan sangat yakin, jika seluruh karyawan mencintai Bank Jatim, optimis Bank Jatim akan semakin berkembang dan terhindar dari rongrongan (perilaku nakal karyawan) yang hanya bisanya selalu ngriwuki, menghambat Bank Jatim untuk maju. Sedangkan arti kedua yang ingin disampaikan, dalam AYO, SENANG BANK JATIM adalah ajakan kepihak external untuk senang (adalah suatu aksi yang kepanjangannya adalah **SE**mantang **meNAbuNG**) di Bank Jatim. Maksud dan tujuan adalah, sebagai upaya peningkatan dana pihak ketiga (khususnya Capem Karanggeneng).

Jum'at pagi 14 Maret 2014, ditandai dengan pemberian kaos seragam nuansa khas Merah Putih yang langsung dipakai oleh tukang ojek dan abang becak yang setia mangkal di Pasar Karanggeneng. Konvoi launching AYO, SENANG (SEmantang meNAbuNG) Bank Jatim, dilaksanakan sekaligus ingin berperan 'menghembuskan gaung' sampai penjuru kecamatan, Kampanye 'Gerakan Indonesia Menabung', khususnya di wilayah Kecamatan Karanggeneng dan sekitarnya.

Nah, jika saja seluruh karyawan Bank Jatim menghayati dan memahami makna secara mendalam AYO, SENANG Bank Jatim, Mari, saat inilah kita bersama ploklamirkan ikar "Ayo, Senang Bank Jatim". Ini adalah gerakan dan ajakan moril untuk selalu menanamkan budaya peduli dan mencintai Bank Jatim secara utuh. Ini sebagai implementasi semangat baru dalam mencapai posisi Regional Champion. SemogaAmin.

Loan Deposit Ratio Indikator Likuiditas Perbankan

oleh: **SIGIT MUSTIARBUDI**
Bank Jatim Cabang Utama



PERHITUNGAN GIRO WAJIB MINIMUM (GWM)

Berdasarkan PBI No.15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum, yang selanjutnya dijabarkan dengan SE BI No.15/41/DKMP tgl. 1 Oktober 2013 mengenai Tata Cara Pemenuhan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Berdasarkan *Loan to Deposit Ratio*, disebutkan bahwa BI menetapkan jumlah dana minimum yang wajib dipelihara bank yang terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder & GWM LDR serta GWM Valas bagi bank devisa.

Adapun pengertian GWM LDR adalah, simpanan minimum yang wajib dipelihara bank dalam bentuk saldo rekening giro di BI sebesar prosentase tertentu dari DPK yang ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR bank dengan LDR Target, dengan memperhatikan selisih antara CAR bank dengan CAR insentif.

- Adapun Batas Bawah LDR Target ditetapkan 78%,
- Batas Atas LDR Target ditetapkan 100%,
- CAR Insentif ditetapkan 14%

- Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1
- Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2

Dalam hal LDR bank pada suatu periode berada dibawah LDR Target (78%), maka kewajiban GWM merupakan : $(LDR \text{ Target Bawah} - LDR \text{ Bank}) \times \text{Parameter disinsentif Bawah} \times DPK \text{ Bank}$

Dengan demikian dapat disimpulkan, jika LDR bank lebih rendah dari LDR Batas Bawah (78%), maka dana GWM yang wajib dibentuk juga menjadi semakin besar.

Selanjutnya jika LDR bank berada dalam kisaran LDR Target (78% - 100%) maka GWM LDR akan sebesar 0% dan kewajiban pembentukan GWM hanya GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Valas saja.

Untuk yang LDR bank berada diatas LDR Target Atas (100%), maka kewajiban GWM adalah : $(LDR \text{ Target Atas} - LDR \text{ Bank}) \times \text{Parameter Disinsentif Atas} \times DPK \text{ Bank}$.

Oleh karena itu bank akan berupaya agar LDR berada dalam kisaran ketentuan, sehingga dana yang diperoleh bisa diproduktifkan dengan meningkatkan ekspansi kredit yang sehat.

PENCAPAIAN BPD REGIONAL CHAMPION (BRC) DI TAHUN 2014

Sebagaimana diketahui bahwa pada Desember 2010, seluruh pengurus BPD Seluruh Indonesia telah menandatangani komitmen bersama BPD *Regional Champion*, yang saat itu dihadiri oleh Wapres Budiono, Gubernur BI dan para deputinya, para gubernur dan Komisaris Utama BPD beserta Dirut BPD se Indonesia.

Esensi dari kesepakatan tersebut adalah, bahwa BPD pada saatnya harus menjadi champion (unggul) secara bisnis perbankan dalam berkontribusi dikancah perekonomian didaerahnya masing-masing. Untuk mendukung tercapainya BRC tersebut, telah dirumuskan tiga pilar penopang yang harus diimplementasikan, yaitu:

1. Ketahanan kelembagaan yang kuat;
2. Kemampuan sebagai *Agent of Regional Development*;
3. Kemampuan melayani kebutuhan masyarakat



Ketiga pilar tersebut, tentunya berdiri di atas landasan yang kokoh, yaitu berupa penerapan manajemen risiko yang sesuai best practices dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance*. Sedangkan visi BRC adalah "Menjadi bank terkemuka di daerah melalui produk dan layanan kompetitif dengan jaringan luas yang dikelola secara profesional dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi regional".

Secara ilustrasi, rancang bangun dan pilar-pilar penopang bagi terwujudnya BRC tersebut, digambarkan pada gambar di atas.

KARAKTERISTIK REGIONAL CHAMPION:

Pada Pilar 2 terlihat, bahwa LDR menjadi salah satu target yang harus dicapai dan sesuai dengan PBI yaitu 78% - 100%. Di dalam KUD 2014 direksi telah menetapkan ekspansi kredit meningkat 25,51% dibanding proyeksi Desember 2013, dengan komposisi 80% UKMK dan 20% menengah & korporasi.

Dari data Neraca Unaudited Bank Jatim, pada November 2013 LDR sudah mencapai 84,91% dan *market share* Bank Jatim di perbankan Jawa Timur untuk kredit pada Triwulan III/2013 mencapai 7,57%.

PENUTUP

Dari paparan mengenai pentingnya mendongkrak angka LDR pada prosentase yang ideal tersebut baik karena reasoning fungsi intermediasi, GWM, tingkat kesehatan bank maupun BRC, hal yang penting terkait LDR ideal perlunya didukung oleh pertumbuhan ekspansi kredit dana sebanding, sehat serta di atas pertumbuhan perbankan di Jawa Timur agar *market share* Bank Jatim tetap tumbuh karena. Bank Jatim merupakan salah satu perbankan *go public* yang likuiditasnya sangat baik dengan LDR dirange 83%-84% selama 2 tahun terakhir dan mentargetkan LDR sama pada tahun 2014 serta yang perlu dijaga cabang-cabang adalah petugas harus selalu mengedepankan azas prudential banking dan selalu memelihara harmonisasi antara penerapan fungsi kepatuhan terhadap SOP serta penerapan risk management, dengan tuntutan untuk mencapai target ekspansi kredit yang dibebankan. Bila hal ini bisa ditempuh cabang-cabang, tentunya akan memperkecil peluang terjadinya fraud dan default yang tidak kita harapkan.

Semoga Allah senantiasa memberi tuntunan kepada kita semua serta member jalan keluar terhadap segala persoalan yang kita hadapi. Amin

Salam Semangat....

Redaksi yang terhormat,
Dalam Rubrik "Loan Deposit Ratio Indikator Likuiditas Perbankan" edisi 81 Tahun ke-VIII Februari 2014, tertulis PBI No. 2//PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum,.....

Mungkin yang dimaksud oleh penulis (Bpk Sigit Mustiarbudi) adalah PBI No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Karena kalau PBI No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

Demikian koreksi yang bisa saya sampaikan.
Trimakasih....

M. Fachrudin - Bank Jatim Capem Lawang Malang.

PILAR 1

- Modal Inti min. Rp.1 trilyun
- CAR min. 15%
- ROA min. 2,5%
- BOPO maks. 75%
- NIM min. 5,5%

PILAR 2

- *Growth* kredit min.20% per th
- Portfolio kredit produktif min. 40%
- LDR 78%-100%
- DPK diluar dana Pemda min.70%
- Meningkatkan linkage program ke BPR & LKM serta menjadi APEX

PILAR 3

- Meningkatkan pemahaman masyarakat thd produk & layanan perbankan
- Mempermudah akses layanan keuangan seluas-luasnya kepada masyarakat kecil
- Memiliki SDM yang profesional
- Memiliki produk unggulan yang dibunakan secara luas
- Memiliki jaringan kantor sampai tingkat kecamatan
- Sebagai *financial consultant* bagi Pemda

Achieve Your Success



Oleh :
Yudhistira J Sadikin,
Bank Jatim Cabang
Situbondo

Tujuan dari kita hidup, kita belajar, kita bekerja, kita berusaha, adalah semata-mata untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan adalah lebih dari sekadar realisasi satu sasaran, atau bahkan beberapa sasaran. Sasaran itu penting bagi pertumbuhan dan kehidupan, dan merupakan cara penting untuk mengukur kemajuan kita, tetapi sasaran bukanlah “keberhasilan.”



KITA mungkin mendefinisikan keberhasilan sebagai jumlah uang tertentu, jenis mobil atau rumah tertentu, atau pekerjaan, gelar, atau hubungan spesifik. Semua ini mungkin merupakan bagian dari keberhasilan—sasaran yang kita capai sepanjang jalan — tetapi bukan keberhasilan itu sendiri.

Keberhasilan bukanlah tempat

tujuan spesifik. Keberhasilan adalah arah yang kita pilih. Ini adalah suatu proses, perjalanan yang tidak pernah berakhir. Ini adalah kemajuan terus-menerus ke arah tujuan tertinggi kita, visi kita, dan kehidupan impian kita. Banyak orang yang sangat berhasil dalam bidang financial, tetapi tidak merasa bahagia atau puas. Mereka tidak benar-benar berhasil. Orang

lain berhasil mencapai suatu jabatan, tetapi tidak berhasil dalam hubungan keluarga. Tidak satu pun dari orang-orang ini yang benar-benar berhasil.

Keberhasilan tidak bisa diukur dengan apa yang sudah kita capai. Keberhasilan merupakan kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.

Lalu untuk apa kita berusaha mencapai keberhasilan? Berikut ini lima alasan utama dari berbagai alasan mengapa kita ingin mencapai keberhasilan.

1

Kita Ingin Mencapai Keberhasilan Karena itu Bagian Dari Rencana Hidup Kita.

Keberhasilan terkait erat dengan rencana penting dalam hidup kita seperti kelulusan, mendapatkan pekerjaan yang diidamkan, memulai bisnis sendiri, atau memulai sebuah hubungan baru. Pencapaian terhadap rencana-rencana ini, adalah keberhasilan bagi kita. Masing-masing dari pencapaian tersebut, membawa perasaan dan emosi yang positif, karena kita mengetahui bahwa rencana-rencana tersebut telah berhasil terpenuhi, dan itu menandakan bahwa kita telah membuat sebuah kemajuan yang nyata.

2

Kita Menginginkan Manfaat dari Suatu Keberhasilan.

Dalam banyak kasus, kita ingin merasakan manfaat yang didapatkan sehubungan dengan pencapaian suatu keberhasilan. Dalam pikiran kita, telah tertanam suatu pernyataan, bahwa ada suatu ikatan yang kuat antara sukses yang diraih, dengan manfaat yang didapat. Ikatan ini menyebabkan keberhasilan menjadi sangat kita inginkan dan kita nikmati prosesnya.

3

Kita Menyukai Perasaan Kemenangan.

Pencapaian keberhasilan, adalah sebuah pengalaman yang sangat positif yang menambah nilai pada diri kita dan melambungkan ego kita. Pencapaian keberhasilan dapat dikatakan juga sebuah kemenangan pribadi. Orang-orang menyukai kemenangan. Ini adalah suatu perasaan yang sangat wajar. Ketika dua orang anak bermain game, masing-masing dari mereka menginginkan kemenangan. Meskipun ada hadiah yang diperebutkan, mereka tidak terlalu

menghiraukan. Jauh dalam lubuk hati kita, termasuk kedua anak itu, kita menyukai perasaan menjadi pemenang.

4

Kita Menginginkan Dorongan/Rangsangan dalam Hidup.

Mengetahui bahwa ada mimpi atau tujuan yang ingin kita capai, akan merangsang kita untuk bertindak. Semakin menantang mimpi/tujuan tersebut, semakin kuat juga perasaan untuk berhasil. Hal inilah yang akan membuat hidup kita selalu bersemangat. Kita akan termotivasi untuk pencapaian mimpi/tujuan yang lebih besar dan menantang. Secara otomatis, diri kita pun akan selalu berkembang menjadi lebih baik dan lebih baik ke tingkat yang lebih tinggi.

5

5. Kita Ingin Mengkompensasikan Kegagalan Kita di Masa Lalu.

Kita semua pernah mengalami kegagalan. Kegagalan-kegagalan tersebut, sangatlah tidak mengenakkan dan merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan kita. Tetapi dari setiap kegagalan tersebut, selalu terdapat pembelajaran yang positif. Kegagalan-kegagalan tersebut dapat lebih mengobarkan semangat kita dalam meraih impian. Kita mengalami kekalahan, tetapi kita menginginkan kemenangan di saat akhir. Sebuah kemenangan, akan mengkompensasi semua pengalaman pahit kita saat mengalami kegagalan-kegagalan.

Keberhasilan-keberhasilan, tentu tidak langsung datang menghampiri kita. Diperlukan usaha untuk mencapainya. Nasib memang sudah ditentukan oleh Yang Maha Kuasa. Namun dengan usaha dan doa, kita bisa merubahnya. Keberhasilan seseorang ditentukan oleh beberapa hal, antara lain :

KEPINTARAN/KECERDASAN

Syarat utama untuk mencapai suatu keberhasilan, adalah bahwa kita harus memiliki modal kepintaran/kecerdasan. Kepintaran/kecerdasan tersebut tidak hanya dalam bentuk teori, namun juga

dalam bentuk pengalaman-pengalaman yang telah kita lewati. Kita harus terus melakukan *up date* otak kita melalui membaca, mendengar, melihat segala sesuatu yang ada di sekeliling kita. Terlebih terhadap apa yang menjadi pekerjaan kita sehari-hari.

LOBI

Faktor penentu kedua adalah, kita harus membangun jejaring lobi. Lobi diperlukan untuk mendekati kita kepada para pengambil keputusan. Sehingga, kita bisa dikenal dan diperhatikan jika suatu saat ada suatu peluang yang ditawarkan. Tentunya, lobi yang kita bangun harus dimodal idengan tingkat kecerdasan dan pengetahuan yang mumpuni, tidak Asal Bapak Senang (ABS) atau pun sifat penjiilat.

NASIB

Faktor penentu ketiga adalah nasib yang kita miliki. Kita tidak mengetahui akan nasib kita di masa yang akan datang. Namun kita bisa mengubahnya menjadi nasib yang baik jika kita berusaha dan berdoa. Selalu dekatkan diri Anda kepada Yang Maha Kuasa. Mintalah juga doa orang tua, doa orang-orang di sekeliling kita sehingga bisa menjadi pendorong keberhasilan atas usaha-usaha yang kita lakukan.

BERPIKIR POSITIF

Faktor penentu terakhir, adalah selalu berpikir positif. Setiap usaha yang kita lakukan, tidak akan langsung serta merta berbuah keberhasilan. Pasti ada kegagalan-kegagalan terhadap upaya-upaya kita. Selalu berpikir positif bahwa dibalik kegagalan, pasti ada keberhasilan. Bangunlah pemikiran bahwa besok saya harus lebih bisa. Jika kita berpikiran negatif terhadap kegagalan kita, maka kita akan semakin tenggelam, semakin tidak bersemangat yang berakibat semakin jauhnya kita pada suatu keberhasilan. Yakinlah, bahwa terhadap kegagalan yang kita alami, terdapat rencana yang lebih baik buat diri kita dari Yang Maha Kuasa.

Get your day, get your spirits, and let's rock'in the day.....



TAK PERNAH MELIHAT TRUK PENYIRAM TANAMAN

SAYA ke Singapura baru dua kali. Itu pun tidak pernah lama. Paling lama empat hari. Kunjungan pertama tahun 2001, bersama Cak Kadar, tokoh penggiat kesenian di Surabaya. Menginap di Grand Central Hotel kawasan Orchard Road – `transit' – untuk kemudian menuju Kuala Lumpur. Yang kedua, tahun 2002 bersama rombongan Teater Bengkel Muda Surabaya, menginap di Hotel Three Star kawasan kampung Melayu, Geylang. Oleh sebab itu, saya tidak begitu paham seluk beluk kota ini.

Beberapa tempat yang kami kunjungi antara lain Singapore Expo, Orchard Road, kawasan kampung Melayu, Taman Burung di Jurong, dan Esplanade Theatre.

Ketika pertama kali memasuki kota ini sesudah mendarat di Changi Airport, kemudian menuju Orchard Road dengan taksi, kesan pertama adalah begitu bersih dan asrinya kota ini. Taman dan pepohonan ditata sedemikian rupa dan memenuhi sudut-sudut kota. Tampaknya tak ada tanah yang dibiarkan kosong.

Pohon-pohon peneduh terlihat bercabang di pangkal-pangkalnya. Berbeda dengan yang ada di banyak

kota – terutama di tanah air yang cabang-cabangnya terletak beberapa meter dari permukaan tanah. Rupanya dinas pertamanan kota ini memotongnya di pangkal pohon, sehingga cabang-cabang pohon itu terlihat begitu menyebar memayungi tanaman hias yang ada di sekitar.

Selain hijau dan asri, Kota Pulau ini dilengkapi prasarana jalan yang lebar dan mulus. Begitu juga trotoarnya, relatif lebar dan leluasa bagi pejalan kaki. Di samping itu, ada banyak tiang listrik dengan lampu-lampu yang bentuknya artistik, namun tidak pernah saya melihat kawat listrik berjuluran di sana-sini. Mungkin kabel-kabel itu disalurkan

di bawah permukaan tanah. Kesan bersih dan rapi begitu menonjol.

Bagaimana mereka merawat pepohonan dan taman-taman yang mungkin jumlahnya mencapai ratusan ribu itu? Sekali saya pernah melihat beberapa petugas pertamanan lelaki dan perempuan. Mereka berseragam hijau, dengan sebuah truk parkir di dekatnya. Mereka sibuk merawat dan membenahi pepohonan di sebuah lokasi jalur hijau. Sebagian banyak dari petugas itu, berkulit gelap yang mengindikasikan mereka dari kawasan Asia Selatan. Mungkin, mereka dari Bangladesh atau Pakistan.

Namun saya tidak pernah sekali

pun melihat mobil truk tangki penyiram tanaman, sebagaimana sering saya lihat di Surabaya, terutama pada musim kemarau. Padahal dua kali saya ke sana, selalu jatuh pada musim kemarau. Bagaimana cara mereka menyiram tanaman pada kota seluas sekitar dua kali Surabaya (luas Surabaya 362 kilometer persegi, Singapura 633 kilometer persegi), namun lebih banyak tanamannya ini. Rasanya belum pernah saya melihat tanaman yang layu atau pepohonan yang kering lantaran kurang air, karena jarang disiram. Tetapi di manakah truk tangki penyiram tanaman? Mungkinkah kendaraan ini beroperasi pada malam hari?

Suatu saat, kami mengunjungi Taman Burung di kawasan Jurong. Taman ini menyimpan ratusan spesies burung. Selain dilengkapi kereta monorail dengan tiang-tiang penyangga setinggi sekitar empat meter yang mengelilingi area taman, juga dilengkapi sebuah titik air terjun dan puluhan titik kabut buatan yang keluar dari beberapa tebing yang tertutup tanaman. Meski buatan, kesan alami begitu kuat. Selain itu, ada juga beberapa atraksi pertunjukan burung di sebuah teater arena. Sebagaimana taman hiburan pada umumnya, lokasi ini juga menyediakan stan-stan cinderamata.

Karena sebelumnya sudah pernah ke tempat ini, saya sengaja keluar duluan dari lokasi. Kemudian duduk di pelengsengan setinggi sekitar satu meter yang membatasi sebuah area taman kecil dengan halaman depan taman burung ini, sambil menunggu teman-teman yang masih berkulat di dalam. (Saya baru sadar kemudian, mental Melayu masih bertengger di jiwa saya, sudah disediakan bangku *kok* ya masih duduk di pelengsengan).

Kesan saya tentang *Bird Park*, Jurong, rasanya seperti melihat sebuah lokasi hiburan yang ada di tanah air. Ini karena saking banyaknya orang-orang Indonesia yang datang ke tempat itu.

Karena kehabisan kesibukan (baca koran dan *leaflet* pariwisata) di sela-sela menunggu teman satu rombongan, iseng-iseng saya mencoba melihat-lihat taman yang ada di belakang punggung saya. Mata saya pun menembus rerimbunan berjenis-jenis tanaman hias yang ada di taman itu, lantas tertumbuk pada pipa tembaga yang melingkar-lingkar di tanah dengan lubang-lubang kecil di bagian atas pipa-pipa yang memenuhi taman itu. Oo... jadi pipa ini berfungsi sebagai penyalur air pada jam-jam tertentu untuk menyiram tanaman di situ, pikir saya. Boleh juga, praktis.

Saya pun lantas melanjutkan berpikir. Jangan-jangan ribuan taman yang ada di kota ini juga menggunakan sistem penyiraman tanaman dengan pipa-pipa tembaga yang dilubangi di bagian atasnya, untuk kemudian dikururkan air pada jam-jam tertentu. Kalau betul, tentu saja ini menghemat biaya dengan tidak terlalu banyak mengimpor tenaga dari luar negeri dan menjadikan kesan semakin rapi, karena tidak banyak truk tangki yang lalu-lalang menyiram tanaman.

Wah, kalau betul lantaran ini, mungkin yang rugi orang luar, termasuk dari negeri kita. Yang berarti mengurangi tenaga kerja yang bekerja di sektor pertamanan karena tidak ada truk tangki air. Otomatis, tidak ada tenaga pendamping yang bertugas menyirami tanaman.

Tapi, *ah*, itu hanya asumsi saya. Bukankah TKI – terutama TKW kita – banyak terserap di sektor PRT?

Kembali ke inti “tidak pernah melihat truk penyiram tanaman” dihubungkan dengan taman-taman di kota itu. Sepertinya sesuatu yang praktis, sederhana, tidak bertele-tele, menampilkan kelebihan keindahan. Dan itu barangkali ada di Singapura sebagaimana yang pernah saya lihat. **adi**



Kebahagiaan tidak tergantung pada siapa Anda atau apa yang Anda punyai; kebahagiaan tergantung pada apa yang Anda pikirkan

DALE CARNEGIE

Mimpi tanpa disertai disiplin untuk mencapainya, hanya membuat kita sebagai seorang pemimpi

JOHN MAXWELL

Saya telah gagal berulang kali dalam hidup saya, dan inilah rahasia mengapa saya sukses

MICHAEL JORDAN

Endang Widati, Menyulap Blacu Bernilai Jual Tinggi



SHOWROOM • Endang Widati menunjukkan hasil bordirnya.

BAGI Endang Widati --pemilik End's Embroidery & Handicraft-- pensiun bukan berarti akhir dari segalanya. Bahkan, dalam masa pensiun, ia kini menemukan dunianya. Berawal dari iseng membuat tutup kotak tisu, ia kini dikenal sebagai salah satu wirausaha sukses di Malang. Siapa sangka kain blacu yang kusam, diberi sentuhan bordir sehingga punya nilai jual tinggi.

NASABAH Bank Jatim Cabang Malang ini saat mengawali usahanya, sebenarnya masih PNS aktif di Badan Pengkajian Teknologi Pertanian

(BPTP) Jatim di Karangploso. Walaupun usaha sudah mulai berjalan, tapi mayoritas tenaga dan pikirannya, masih tercurah terhadap pekerjaan

tetapnya. Sementara wirausahanya, tetap tak ditinggalkan.

Kebetulan ketika itu, di kantornya mengadakan bazar, banyak pengusaha berjualan makanan dan sembako. Maka, dia berpikir berjualan lain saja. Dia lantas memilih berjualan pernak-pernik motif bordir. Taplak dan tas kain, dibelinya dari perajin. Tak dinyana, dagangannya laris manis. "Saat itu memang lagi krismon. Namanya saja ibu-ibu, walau lagi susah uang tetap saja melirik kerajinan tangan. *Nah*, dari sinilah saya bertekad menjalankan bisnis ini, karena prospeknya bagus sekali," kata Endang di rumahnya,

Perumahan Bumi Mangiawan 20, Malang.

Dari kulakan, dia lantas beranjak membuat sendiri barang dagangannya sekaligus menyalurkan hobinya membuat pernak-pernik rumah tangga. Awalnya, ia membuat pembungkus kotak tisu, sementara kain blacu yang putih kusam dibuatnya gambar warna-warni bunga dengan bordiran tangan.

“Bila dikerjakan dengan serius dan semangat tinggi, bisa meraih kesuksesan. Tentunya pekerjaan yang ditekuni, juga harus disesuaikan dengan usia dan tenaga. Kalau masa pensiun atau saat tua, pekerjaan yang paling pas yaitu seperti menjahit, memasak, membuat kerajinan dan aktivitas ringan lainnya,” terangnya.

Wanita lulusan sarjana hukum di Universitas Merdeka (Unmer) Malang ini, begitu pensiun usahanya terus menunjukkan kenaikan. Bahkan lantaran pesanan terus mengalir, dia sekarang harus dibantu 15 karyawan, dengan 16 mesin jahit. Terakhir, dia sudah membuka *outlet* sendiri

yang tidak jauh dari rumahnya.

Belum cukup sampai di situ saja. Melalui usahanya itu pula, Endang Widati berhasil mengantarkan kedua anaknya lulus sarjana. Hasil karyanya seperti *bedcover*, taplak meja, selimut dan sebagainya, bahkan sudah menembus pasar Kalimantan, Sumatera, hingga Batam. Itu belum termasuk kota-kota lain di Jawa seperti Surabaya dan Jakarta. Endang pun makin yakin, kesuksesan yang diraih, tidak memandang umur. Saat muda bahkan pensiun di usia senja pun, bukan halangan untuk meraih kesuksesan berwirusaha.

Bahkan ia sudah merambah dunia bisnis *online* dengan iklan penawaran: Untuk membuat kamar Anda lebih cantik di hari spesial yang membahagiakan, End's Embroidery & Handycraft dapat memenuhi keperluan dekorasi. Mulai dari sprenganting yang cantik, gordijn, hingga dekorasi tangga yang anggun sesuai dengan tema dan konsep yang Anda minta. **(mus/kar)**



BORDIR • Endang Widati (kanan) di antara para pekerjanya.

PENSIUN

DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN BANK JATIM

Mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan karyanya selama mengabdikan sebagai Karyawan Bank Jatim. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberi kekuatan, kesejahteraan dan kebahagiaan. Amin

BULAN MARET 2014



AMANU

NIP:
0257

Tanggal Pensiun:
24 Maret 2014

Dana Pensiun Pegawai

Keterangan:
Pensiun

Tips dan Trik Memilih Frame Sepeda (1)

Oleh: **Luthfia Handayani**
Divisi Dana Jasa dan LN Bank Jatim

SEPEDA, saat ini bukan hanya sebagai alat transportasi. Akan tetapi, sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat. Sehingga, tak heran tiap hari minggu atau hari libur, akan kita temui club sepeda, baik MTB (Mountain Bike) maupun Road Bike yang tengah melakukan latihan bersama. Jika Anda berpikir untuk menjadikan sepeda bagian dari gaya hidup, berikut tips dan trik untuk memilih sepeda yang

PART 1: MENENTUKAN UKURAN FRAME SEPEDA UNTUK TUBUH ANDA

Ukuran frame sepeda yang tepat, akan menentukan kenyamanan terhadap pengendaranya. Semahal dan secanggih apapun teknologi sepeda yang dimiliki, jika ukurannya tidak pas dengan postur tubuh, efek yang diberikan justru sebaliknya, aktivitas bersepeda kurang nyaman dan tidak efisien.

Pengukuran ini dimaksudkan untuk menentukan ukuran frame sepeda yang pas agar dan nyaman dalam bersepeda. Frame terlalu besar atau terlalu kecil, sangat tidak nyaman untuk dikendarai sehari-hari.

Apa saja variabel pengukurannya?

Variabel pengukurannya antara lain; tinggi badan/height dan panjang *inseam* atau jarak pangkal paha ke tanah.



Mengukur panjang kaki atau inseam

BAGAIMANA MENGUKURNYA?

Lepaskan alas kaki, kemudian berdiri tegak dengan tumit, Pantat, dan kalau bisa, punggung menempel pada dinding yang tegak lurus. Jarak kedua telapak kaki membenggang kira-kira 30 cm, seperti ketika mengayuh sepeda.

Mintalah seseorang mengukur tinggi badan Anda (height), dan mengukur jarak dari lantai hingga pangkal paha atau selakangan (inseam). Catat keduanya.

Kemudian masukkan angka-angka tadi ke tabel di bawah untuk memperoleh ukuran frame dan crank yang tepat untuk tubuh Anda. **(Tabel dibawah berlaku untuk sepeda RoadBike dan MTB)**

Sepeda tipe Road Bike (700 C / Sepeda Balap / Jalan Raya), Pemakai Orang Dewasa

- Ukuran Frame yang umum digunakan untuk tinggi dan panjang kaki terukur
- Kemungkinan pilihan ukuran frame lainnya

Ukuran Frame adalah dalam satuan **CM**

Panjang kaki atau Inseam (dalam inch atau cm)

Tinggi Badan Overall	in	cm	Panjang kaki atau Inseam (dalam inch atau cm)																																				
			25.0	25.5	26.0	26.5	27.0	27.5	28.0	28.5	29.0	29.5	30.0	30.5	31.0	31.5	32.0	32.5	33.0	33.5	34.0	34.5	35.0	35.5	36.0	36.5	37.0	37.5	38.0										
48"	56.0	142	43	44	45	46	47	47																															
48.5"	56.5	144	43	44	45	46	47	47	48																														
49"	57.0	145		44	45	46	47	47	48																														
49.5"	57.5	146		44	45	46	47	47	48	49																													
50"	58.0	147			45	46	47	47	48	49																													
51"	59.0	150			45	46	47	47	48	49	50																												
51.5"	59.5	151				46	47	47	48	49	50	51																											
52"	60.0	152				46	47	47	48	49	50	51																											
52.5"	60.5	154					47	47	48	49	50	51	52																										
53"	61.0	155					47	47	48	49	50	51	52																										
53.5"	61.5	156						47	48	49	50	51	52	53																									
54"	62.0	157						47	48	49	50	51	52	53																									
54.5"	62.5	159							48	49	50	51	52	53	54																								
55"	63.0	160							48	49	50	51	52	53	54																								
55.5"	63.5	161							48	49	50	51	52	53	54	54																							
56"	64.0	163							49	50	51	52	53	54	54	54																							
56.5"	64.5	164							49	50	51	52	53	54	54	54	55																						
57"	65.0	165								50	51	52	53	54	54	54	55																						
57.5"	65.5	166								50	51	52	53	54	54	54	55	56																					
58"	66.0	168								51	52	53	54	54	54	54	55	56																					
58.5"	66.5	169								51	52	53	54	54	54	54	55	56	57																				
59"	67.0	170								51	52	53	54	54	54	54	55	56	57																				
59.5"	67.5	171									52	53	54	54	54	54	55	56	57	58																			
60"	68.0	173									52	53	54	54	54	54	55	56	57	58																			
60.5"	68.5	174										53	54	54	54	54	55	56	57	58	59																		
61"	69.0	175											53	54	54	54	55	56	57	58	59																		
61.5"	69.5	177												54	54	54	55	56	57	58	59	60																	
62"	70.0	178													54	54	54	55	56	57	58	59	60																
62.5"	70.5	179														54	54	54	55	56	57	58	59	60	60														
63"	71.0	180															54	54	54	55	56	57	58	59	60	60													
63.5"	71.5	182																54	54	54	55	56	57	58	59	60	61												
64"	72.0	183																	55	56	57	58	59	60	60	61													
64.5"	72.5	184																		55	56	57	58	59	60	61	62												
65"	73.0	185																			56	57	58	59	60	61	62												
65.5"	73.5	187																				56	57	58	59	60	61	62											
66"	74.0	188																					57	58	59	60	61	62	63										
66.5"	74.5	189																						57	58	59	60	61	62	63									
67"	75.0	191																							58	59	60	61	62	63	64								
67.5"	75.5	192																								58	59	60	61	62	63	64							
68"	76.0	193																									58	59	60	61	62	63	64	65					
68.5"	76.5	194																										59	60	61	62	63	64	65	66				
69"	77.0	195																											59	60	61	62	63	64	65	66			
69.5"	77.5	197																												60	61	62	63	64	65	66			
70"	78.0	198																													60	61	62	63	64	65	66		
70.5"	78.5	199																														60	61	62	63	64	65	66	
71"	79.0	201																															60	61	62	63	64	65	66

165mm
170mm
172.5mm
175mm

<http://cowidster.wordpress.com/>

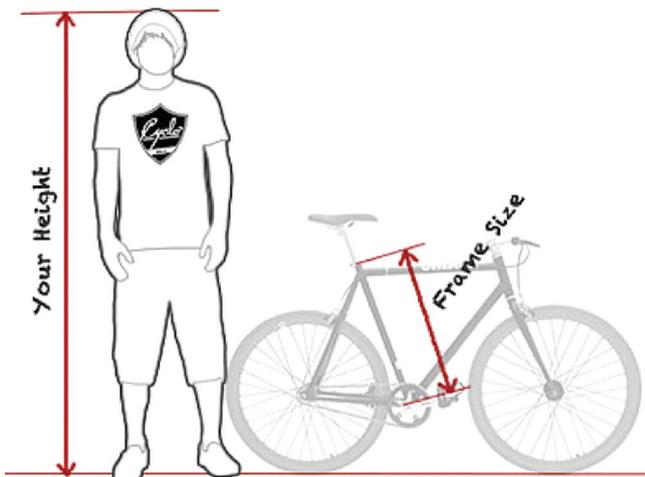
Jika Anda masih bingung dengan tabel di atas, berikut kami sajikan panduan singkat. Lebih tepatnya, berupa ilustrasi berikut **TABEL UKURAN FRAME SEPEDA** yang dianjurkan disesuaikan dengan tinggi badan penggunaannya.

Pastikan Anda mendapatkan sepeda dengan ukuran frame, yang pas agar dapat bersepeda dengan nyaman.

TABEL UKURAN FRAME SEPEDA tersebut adalah panduan ukuran yang disarankan.

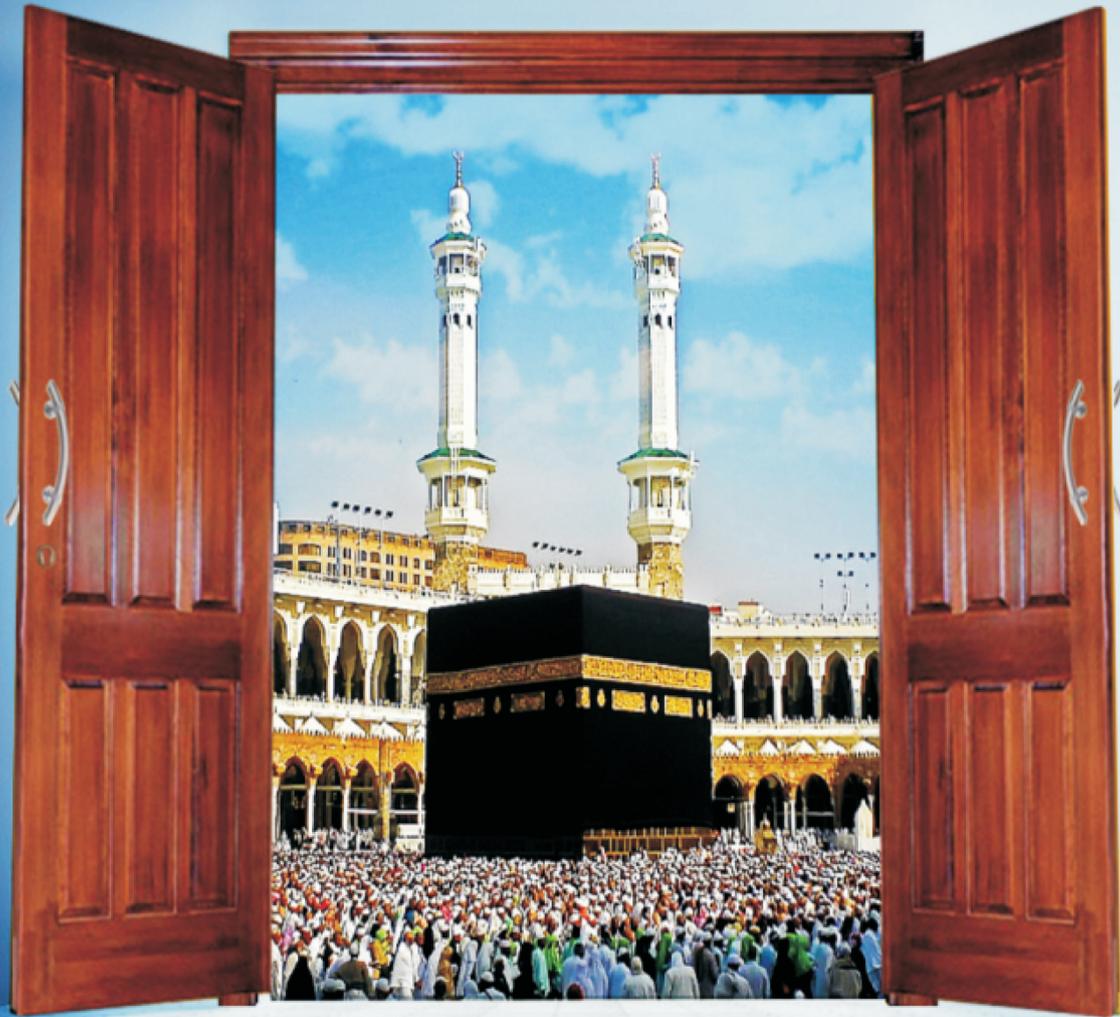
Jika ukuran sepeda Anda yang dimiliki saat ini tidak pas, jangan berkecil hati. Tetaplah bersepeda dan jaga kesehatan.

HAPPY RIDING!! See u next at Part 2 : Carbon Frame Technology.



Tinggi Badan	Ukuran Frame	
Centimeter	Road bike	MTB
148-152	47-48	XXS
152-160	49-50	XS
160-168	51-53	S
168-175	54-55	M
175-183	56-58	L
183-191	58-60	XL
191-198	61-63	XXL

bankjatim
syariah



Umroh iB Maqbula

jalan Anda menuju Baitullah

Berkunjung ke **Baitullah** kini bukanlah impian semata. Kami membantu Anda dan keluarga dengan Pembiayaan ibadah Umroh, Angsuran **Ringan** dan **Tetap**

Kantor Pusat Bank Jatim
Jl. Basuki Rahmat No. 98-104 Surabaya
www.bankjatim.co.id



24
JAM

LAYANAN
atm



☎ 031 5310090-99
☎ 031 5310838
✉ infobankjatim14044@bankjatim.co.id